

RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

- Kegiatan : PENILIKAN KE-3 S-PHPL
- Unit Manajemen : IUPHHK-HA PT PT SUMALINDO LESTARI JAYA IV
- Tanggal Audit : 2 - 7 Juni 2021

I. IDENTITAS LPPHPL

1. Nama LPPHPL : PT TRUSTINDO PRIMA KARYA
2. Nomor Akreditasi : LPPHPL-019-IDN
3. Alamat : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt.1
Jl. Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda
4. Nomor Telpon : 0541-747798
Email : trustindoprimakarya@gmail.com
5. Direktur : Ir Kurnia, IPU
6. Tim Audit :
 - a) Ir. Wasis Kuncoro (Auditor PHPL Sosial merangkap KTA)
 - b) Amin Pujiyanto, S Hut (Auditor PHPL Prasyarat dan VLK Hutan)
 - c) Ir. Indra Komara (Auditor PHPL Produksi)
 - d) Ir. Marthen Edy (Auditor PHPL Ekologi)
7. Pengambil Keputusan : Ir Kurnia, IPU

II. IDENTITAS AUDITEE

1. Nama Unit Manajemen : PT Sumalindo Lestari Jaya IV
2. Alamat Kantor : Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo, Sengkotek Loa Janan Ilir Kota Samarinda
3. Jenis Izin Usaha : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Hutan Alam (IUPHHK-HA)
4. SK IUPHHK- HA : No. 582/Menhut-II/2009 Tanggal 2 Oktober 2009
5. Luas dan Lokasi : 63.550 Hektar di Kab. Berau Prov. Kalimantan Timur
6. Pengurus Perusahaan :
Direksi :
 - Amir Sunarko (Presiden Direktur)
 - David (Wakil Presiden Direktur)
 - Rudi Gunawan (Direktur)Komisaris :
 - Wijasiah Cahyasari (Presiden Komisaris)
 - Kadaryanto (Komisaris)
7. Nama dan Email MR Auditee : Ir. Uun Roudhotul Jannah, uun.rj@sljglobal.com

III. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN PENILIKAN KE-3 S-PHPL

Audit dilakukan dengan cara *remote audit* (audit jarak jauh) secara virtual meliputi kegiatan :

1. Tahapan : Koordinasi dengan instansi kehutanan SEBELUM penilaian
Waktu : 2 Juni 2021
Tempat : Zoom Room
Ringkasan : a) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI Samarinda.
Catatan : b) Masukan dan saran hasil koordinasi dicatat menggunakan form P01-3.9 Rev.1 13/1/2021, termasuk informasi tambahan tentang PT Sumalindo Lestari Jaya IV.
2. Tahapan : Pertemuan Pembukaan
Waktu : 2 Juni 2021
Tempat : Zoom Room
Ringkasan : a) Pertemuan dilakukan dengan MR dan personel terkait PT Sumalindo Lestari Jaya IV.
Catatan : b) KTA menyampaikan maksud dan tujuan audit, kriteria yang digunakan, dan jadwal rinci kegiatan audit serta waktu penyampaian hasil audit dan ketentuan-ketentuan lainnya terkait proses audit.
c) Acara pertemuan pembukaan direkam (recording) dan absen secara elektronik.
3. Tahapan : Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan
Waktu : 3 – 6 Juni 2021
Tempat : Zoom Room
Ringkasan : a) Penilaian kinerja PHPL menggunakan Standar Penilaian Kinerja PHPL sesuai Lampiran 1.2 Kepdirjen No. SK.62/PHPL/SET.5/KUM.1/12/2020 terhadap kinerja pengelolaan hutan dalam waktu 6 (enam) tahun terakhir.
Catatan : b) Penilaian legalitas kayu menggunakan Standar Verifikasi Legalitas Kayu sesuai Lampiran 2.2 Kepdirjen No. SK.62/PHPL/SET.5/KUM.1/12/2020 terhadap kinerja produksi kayu bulat dalam waktu 1 (tahun) tahun terakhir
c) Pelaksanaan verifikasi oleh setiap auditor dilakukan secara terpisah, menggunakan room yang berbeda :
 - 1) Room 1 untuk kriteria prasyarat dan VLK Hutan
 - 2) Room 2 untuk kriteria produksi
 - 3) Room 3 untuk kriteria ekologi
 - 4) Room 4 untuk kriteria sosial
d) Teknik verifikasi dilakukan dengan cara :
 - 1) tinjauan dan permintaan penjelasan personel UM (auditi) terhadap dokumen dan laporan kegiatan UM.
 - 2) pemeriksaan lapangan dilakukan melalui :
 - a) permintaan foto (JPG atau JPEG) atau video (MP4) lokasi/hasil kegiatan/fungsi alat.
 - b) permintaan isian quesioner atau tabel pengukuran uji petik / pengolahan data sesuai form yang diberikan auditor.
e) Hasil verifikasi dan justifikasi penilaian pada setiap verifier dicatat menggunakan checklist.
f) Proses verifikasi oleh setiap auditor direkam (recording)

4. Tahapan : Pertemuan Penutupan
Waktu : 7 Juni 2021
Tempat : Zoom Room
Ringkasan : a) Pertemuan dilakukan dengan MR dan personel terkait PT Sumalindo Lestari
Catatan : Jaya IV.
b) KTA menyampaikan hasil pelaksanaan audit, meliputi informasi jalannya proses audit, temuan kesesuaian, temuan ketidaksesuaian dan kesimpulan sementara hasil penilaian kinerja PHPL.
c) Acara pertemuan penutupan direkam (recording) dan absen secara elektronik.
5. Tahapan : Koordinasi dengan instansi kehutanan SETELAH penilaian
Waktu : 7 Juni 2021
Tempat : Zoom Room
Ringkasan : a) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan
Catatan : BPHP Wilayah BPHP Wilayah XI Samarinda.
b) KTA melaporkan jalannya proses audit, tindak lanjut saran dan masukan yang diperoleh saat pertemuan awal, kesimpulan sementara hasil audit dan tahapan kegiatan sertifikasi selanjutnya.
c) Acara koordinasi direkam (recording) dan absen secara elektronik.
6. Tahapan : Pengambilan Keputusan
Waktu : 14 Juni 2021
Tempat : Zoom Room
Ringkasan : Hasil keputusan Penilikan Ke-3 S-PHPL, ditetapkan :
Catatan : 1. PT Sumalindo Lestari Jaya IV dinyatakan LULUS Penilaian Kinerja PHPL.
2. Predikat, BAIK (tetap);
3. Masa berlaku S-PHPL, berubah menjadi 6 (enam) tahun yang dihitung dari tanggal 14 Juni 2018 sampai dengan 13 Juni 2024; dan
4. Pelaksanaan penilikan S-PHPL, tetap dilakukan 1 (satu) kali setiap 12 (dua belas) bulan.

IV. RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

Nilai pada setiap verifier yang digunakan berserta uraian singkat alasannya adalah sebagai berikut :

1. NILAI VERIFIER PENYUSUN INDIKATOR PHPL PADA KRITERIA PRASYARAT

1. Indikator 1.1 :

Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA

1.	Verifier 1.1.1	:	Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP/ SK IUPHHK- HA, Pedoman TBT,/Rencana Penataan Batas dan Peta Kerja Rencana TBT, Instruksi Kerja TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB, SK Penetapan Areal Kerja dan Peta Penetapan Areal Kerja).
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki dokumen legal berupa Akte pendirian perusahaan No. 10 tanggal 27 Januari 1980 oleh Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, Akte perubahan terakhir yaitu Akta No. 9 tanggal 07 Juli 2015 oleh Notaris Rismalena Kasri, SH, Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri yang semula bernama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. Menjadi PT SLJ Global Tbk. diterbitkan oleh Badan Perizinan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan No. 2/64/IU-PB/PMDN/2013 tanggal 4 September 2013, NPWP No. 01.001.872.9-722.001 diterbitkan oleh Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur, SK IUPHHK-HA No. 582/Menhut-II/2009 tanggal 2 Oktober 2009 tentang Perpanjangan IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV, dokumen AMDAL PT Sumalindo Lestari Jaya IV (d/h. PT. Madyakara Pacific Raya) disetujui oleh Komisi Pusat AMDAL Dephut dengan Surat Persetujuan No. 105/DJ-VI/PA/92 tanggal 9 Januari 1992, dokumen RKL dan RPL PT Sumalindo Lestari Jaya IV (d/h. PT. Madyakara Pacific Raya) di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur dan telah mendapat persetujuan dari Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 85/DJ-VI/AMDAL/94 tanggal 11 Agustus 1994. Dokumen administrasi tata batas meliputi Laporan TBT No. 05/BPKH IV-2/2016 Tahun 2016, Laporan TBT No. 33/BPKH IV-2/2016 Tahun 2016, Laporan TBT No. 40/BPKH IV-2/2016 Tahun 2016, dokumen tersedia lengkap sesuai dengan tingkat pencapaian.
2.	Verifier 1.1.2	:	Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB).
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Realisasi penataan batas yang telah dilakukan PT Sumalindo Lestari Jaya IV seperti yang disebutkan dalam Laporan TBT No. 05/BPKH IV-2/2016 Tahun 2016, Laporan TBT No. 33/BPKH IV-2/2016 Tahun 2016, Laporan TBT No. 40/BPKH IV-2/2016 Tahun 2016 adalah sebesar 132,777.17 m dari rencana sepanjang 183,916.32 m atau terealisasi sebesar 72,19 %.
3.	Verifier 1.1.3	:	Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB / Peta SK IUPHHK)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Realisasi penataan batas areal kerja PT Sumalindo Lestari Jaya IV sebesar 72,19 %, tidak dijumpai adanya konflik batas, terkait konflik dengan masyarakat Perusahaan memiliki SPO Resolusi Konflik (LOG-O G/P-O2-O2) tanggal 25 Mei 2016 tentang Resolusi Konflik, Struktur Organisasi Resolusi Konflik dan juga memiliki dokumen Pemetaan Resolusi Konflik mengacu pada Perdirjen PHPL No. 5/PHPL/UHP/PHPL.1/2016, dari dokumen Monitoring Aktivitas Masyarakat diketahui terdapat sedikit

			masyarakat yang berladang, terdapat kesepakatan dengan masyarakat mengenai fee kayu produksi.
4.	Verifier 1.1.4	:	Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	Tidak dapat diterapkan (NA)
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil overlay Peta Areal Kerja (Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 582/Menhut-II/2009) tentang Perpanjangan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan alam PT Sumalindo Lestari Jaya IV atas areal hutan produksi seluas ± 63.550 Ha di Provinsi Kalimantan Timur, dan Peta Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara skala 1 : 250.000 (Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.718/Menhut-II2014 tanggal 29 Agustus 2014) diperoleh hasil bahwa di dalam areal kerja PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak terdapat perubahan fungsi kawasan, seluruhnya masih sama dengan SK. IUPHHK yaitu seluruhnya termasuk dalam fungsi Hutan Produksi Terbatas (HPT).
5.	Verifier 1.1.5	:	Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan. (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor Kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	Tidak diterapkan (NA)
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan verifikasi dan telaah dokumen serta wawancara dengan pihak manajemen PT Sumalindo Lestari Jaya IV diketahui bahwa di dalam areal kerja IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak terdapat ijin penggunaan kawasan sah di luar sektor kehutanan.
6.	Verifier 1.1.6	:	Penyelesaian konflik tenurial kawasan di areal IUPHHK
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat kasus tenurial yang terjadi di areal kerja PT SLJ IV berupa perladangan dan penanaman karet oleh masyarakat, berdasarkan hasil pendataan di Kampung Punan Mahkam, Long Laai, Punan Segah, Long Ayan, Punan Malinau, Tepian Buah dan Gunung Sari jumlah areal yang digunakan masyarakat tersebut mencapai 355 Ha dari keseluruhan areal kerja seluas 63.550 Ha. Dengan demikian areal kerja yang berada dalam penguasaan penuh PT Sumalindo Lestari Jaya IV sebesar 99,44%.
Nilai Kinerja Indikator 1.1		:	BAIK dengan nilai mencapai 90,48 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

2. Indikator 1.2 :

Komitmen Pemegang IUPHHK-HA

1.	Verifier 1.2.1	:	Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL serta Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memiliki dokumen Visi, Misi Perusahaan yang disahkan oleh Presiden Direktur PT SLJ GLOBAL Tbk pada tanggal 6 Agustus 2018, berlaku untuk seluruh anak perusahaan termasuk PT Sumalindo Lestari Jaya IV, Visi Misi sesuai dengan prinsip PHL, terdapat kegiatan sosialisasi Visi Misi pada periode tahun 2020 - 2021 kepada karyawan dan masyarakat.
2.	Verifier 1.2.2	:	Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL.
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang

Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Penilikan ke-3 diketahui bahwa implementasi kegiatan pengelolaan hutan hanya sebagian yang sesuai dengan visi dan misi pengelolaan hutan lestari.
Nilai Kinerja Indikator 1.2	:	SEDANG dengan nilai mencapai 77,78 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

3. Indikator 1.3 :

Jumlah dan Kecukupan Tenaga Profesional Bidang Kehutanan pada Seluruh Tingkatan Untuk Mendukung Pemanfaatan Implementasi Penelitian, Pendidikan dan Latihan

1.	Verifier 1.3.1	:	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (Sarjana Kehutanan dan Ganis PHPL) sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan/ organisasi pengelolaan hutan sesuai dokumen perencanaan
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki tenaga professional Sarjana Kehutanan dan Tenaga Teknis (Ganis) PHPL pada setiap bidang kegiatan, jumlah Ganis PHPL tersedia sebanyak 18 orang.
2.	Verifier 1.3.2	:	Peningkatan kompetensi SDM
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah merencanakan kegiatan peningkatan SDM di tahun 2020 sesuai dengan kebutuhan, kegiatan peningkatan SDM terealisasi sebesar 60 % dari rencana akibat terkendala pandemi dan adanya perubahan pola penilaian kinerja atas Ganis PHPL setelah diberlakukannya SIGANISHUT.
3.	Verifier 1.3.3	:	Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan.
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki dokumen ketenagakerjaan lengkap meliputi Daftar Karyawan, Daftar Ganis PHPL, Struktur Organisasi, Job Diskripsi, SOP Kegiatan, Perjanjian Kerja Bersama, Gaji Karyawan (sesuai Standar Upah Minimum SK Gubernur Kalimantan Timur), Wajib Laport Tenaga Kerja, Laporan Bulanan Penggunaan Tenaga Kerja Di Bidang Kehutanan, Serikat Pekerja, Kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, Kontrak Kerja, Lembaga Kerjasama Bipartit, Laporan Kecelakaan Kerja.
Nilai Kinerja Indikator 1.3		:	BAIK dengan nilai mencapai 86,67 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

4. Indikator 1.4 :

Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan, Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA

1.	Verifier 1.4.1	:	Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki Struktur Organisasi yang disahkan oleh Direktur pada 4 Januari 2021, memiliki Job Deskripsi dan Daftar Karyawan namun belum sebagiannya belum sinkron antara Struktur Organisasi, Job Deskripsi dan Karyawan sehingga belum sepenuhnya mendukung kerangka PHPL, pada bagian SPI (Devisi Logging) menunjukkan adanya keterbatasan pengawasan di tingkat HO.
2.	Verifier 1.4.2	:	Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana.
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki Perangkat SIM yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, juga tersedia tenaga pelaksana yaitu Suryadi A. Mentemas sebagai Koordinator SIM yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Head Natural Forest Management No. 046/SLJIV/HRD-BU/SMD/V/2017 tanggal 22 Mei 2017.
3.	Verifier 1.4.3	:	Keberadaan Tenaga Pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik Kementerian LHK dan kepatuhan pengisiannya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia seluruh tenaga pelaksana untuk Sistem Informasi Manajemen pada KemenLHK yang telah ditunjuk oleh direksi meliputi Operator SIPUHH Online berdasarkan SK No. 037B/SLJ IV/HRD-BU/SMD/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 yaitu Yoni Febianto (jabatan Staf TUK), Operator SIPNBP berdasarkan SK. No. 118/SLJ/LD/SMD/V/2016 tanggal 13 Januari 2020 yaitu Yundi Permadi Hakim (jabatan Operator SIPNBP), Operator e-Monev berdasarkan SK. No. 086B/SLJ-LD/NFM/SMD/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020 yaitu Dian Setiawati, S.Hut (jabatan Staf Perencanaan), Operator SIPOGI berdasarkan SK. No. 01C/SLJ-LD/LOGGING/SMD/I/2017 tanggal 3 Januari 2017 yaitu Abdul Sahid (jabatan Staf Perencanaan), Petugas Sistem Informasi Manajemen berdasarkan SK. No. 046/SLJ IV/HRD-BU/SMD/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 yaitu Suryadi A Mentemas, Operator SIGANISHUT berdasarkan SK. No. 457/SLJ/NFM/SMD/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Penunjukan Operator SIGANISHUT. yaitu Jasmin (jabatan Kasie GIS) dan Sub Operator SIGANISHUT berdasarkan SK. No. 467/SLJ/NFM/SMD/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 yaitu Yoni Febianto (jabatan Staf TUK). Pelaporan Sistem Informasi milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berjalan sesuai dengan ketentuan.
4.	Verifier 1.4.4	:	Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya.
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT. Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki Organisasi SPI berupa Corporate Audit yang dijabat oleh Thomas Warsito dan Pengawas PHPL yang dipimpin oleh Uun Roudhatul Jannah, tetapi belum berjalan dengan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan pada seluruh level karyawan.
5.	Verifier 1.4.5	:	Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang

Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Penilikan ke-3 yaitu tahun 2021 terdapat keterlaksanaan sebagian tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pengawas PHPL.
Nilai Kinerja Indikator 1.4	:	SEDANG dengan nilai mencapai 80 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

5. Indikator 1.5 :

Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

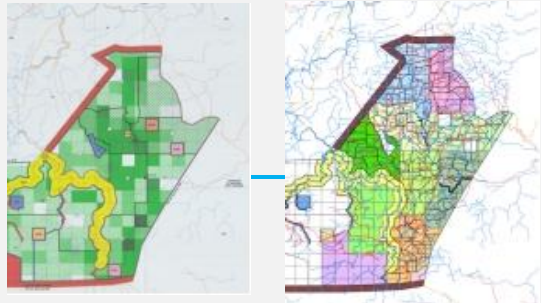
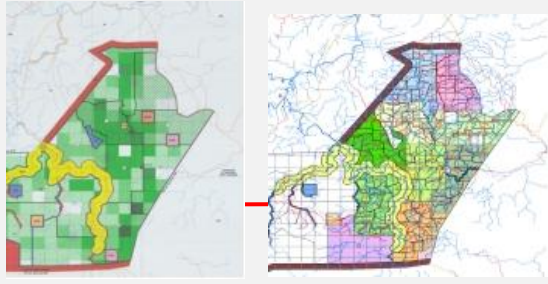
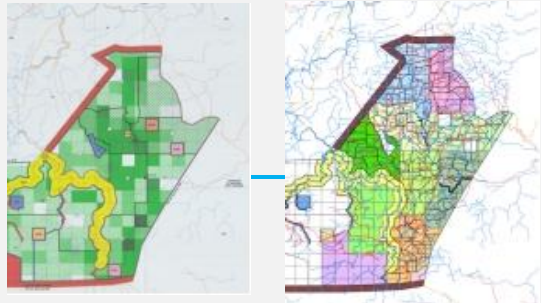
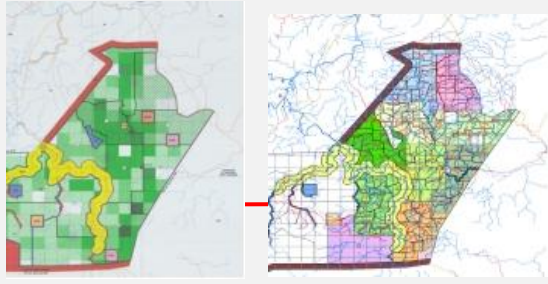
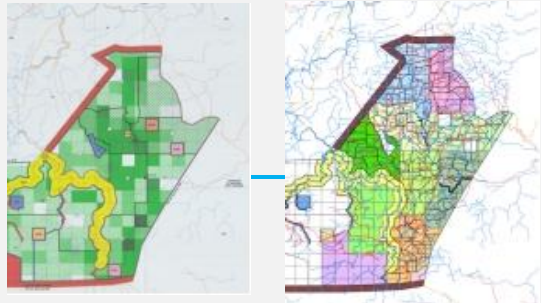
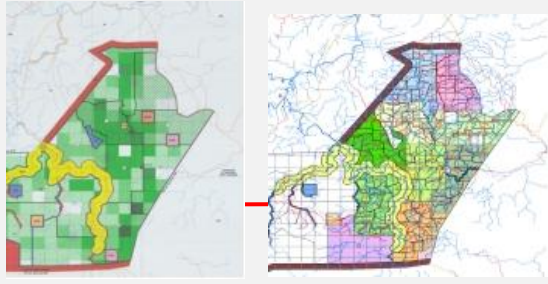
1.	Verifier 1.5.1	:	Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah melakukan sosialisasi kegiatan pengelolaan hutan berupa yaitu RKT terkait kepentingan dan hak-hak masyarakat Kampung Long Laai, Kampung Punan Mahkam, Kampung Long Ayap dan Kampung Punan Segah sebagai masyarakat yang terkena dampak langsung dari kegiatan.
2.	Verifier 1.5.2	:	Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari jaya IV telah melakukan sosialisasi mengenai rencana pelaksanaan CSR/CD pada masyarakat Kampung Long Laai, Kampung Punan Mahkam, Kampung Long Ayap dan Kampung Punan Segah sebagai desa yang terdampak dari kegiatan pengelolaan hutan
3.	Verifier 1.5.3	:	Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah melakukan sosialisasi mengenai keberadaan Kawasan lindung kepada masyarakat Kampung Long Laai, Kampung Punan Mahkam, Kampung Long Ayap dan Kampung Punan Segah yang merupakan desa binaan di areal kerjanya.
Nilai Kinerja Indikator 1.5	:	BAIK dengan nilai mencapai 100 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk	

2. NILAI VERIFIER PENYUSUN INDIKATOR PHPL PADA KRITERIA PRODUKSI

6. Indikator 2.1 :

Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

1.	Verifier 2.1.1	:	Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Dokumen RKUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV Berbasis IHMB Periode 2013 s/d 2022, Tahun 2012, telah disahkan dan disetujui oleh Menteri Kehutanan melalui SK Menteri Kehutanan No. SK. 89/BUHA-2/2012 tanggal 11 Desember 2012. SK Pengesahan RKUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

		<p>Dokumen Revisi RKUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV Berbasis IHMB Periode 2013 s/d 2022, telah disahkan dan disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 888/ Men.LHK-PHPL/UHP/PHPL.1/3/2016 tanggal 3 Maret 2016. SK Pengesahan Revisi RKUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV berlaku sampai 31 Desember 2022.</p> <p>Berdasarkan wawancara dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHP Wil. XI Samarinda didapatkan informasi bahwa PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKTU.</p>																														
2.	Verifier 2.1.2	: Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang																														
	Bobot	: D																														
	Nilai	: Baik																														
	Ringkasan Justifikasi	: Kesesuaian Lokasi dan Luas antara RKUPHHK-HA dan RKTUPHHK-HA :																														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tahun RKT</th> <th colspan="2">RKUPHHK-HA</th> <th colspan="2">RKTUPHHK-HA</th> <th rowspan="2">% Kesesuaian</th> </tr> <tr> <th>Luas (ha)</th> <th>Kode</th> <th>Luas (Ha)</th> <th>Kode</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">2020</td> <td>1.426,00</td> <td>VIII</td> <td>1.396,59</td> <td>VIII</td> <td rowspan="2">97,94</td> </tr> <tr> <td colspan="4">  </td> </tr> <tr> <td rowspan="2">2021</td> <td>1.416,00</td> <td>IX</td> <td>1.325,97</td> <td>IX</td> <td rowspan="2">93,64</td> </tr> <tr> <td colspan="4">  </td> </tr> </tbody> </table>	Tahun RKT	RKUPHHK-HA		RKTUPHHK-HA		% Kesesuaian	Luas (ha)	Kode	Luas (Ha)	Kode	2020	1.426,00	VIII	1.396,59	VIII	97,94					2021	1.416,00	IX	1.325,97	IX	93,64				
Tahun RKT	RKUPHHK-HA			RKTUPHHK-HA		% Kesesuaian																										
	Luas (ha)	Kode	Luas (Ha)	Kode																												
2020	1.426,00	VIII	1.396,59	VIII	97,94																											
																																
2021	1.416,00	IX	1.325,97	IX	93,64																											
																																
		<p>Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat Kesesuaian Lokasi Blok RKTUPHHK-HA. Hal tersebut sesuai dengan Perencanaan Jangka Panjang RKUPHHK-HA yang telah disahkan, dengan perincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana blok RKTUPHHK-HA Tahun 2020 dalam Revisi RKUPHHK-HA menggunakan blok VIII dan implementasi penataan areal kerja RKTUPHHK-HA Tahun 2020 berada pada blok VIII. Implementasi PAK mengacu kepada Revisi RKUPHHK-HA berbasis IHMB periode 2013-2022 tahun 2016. - Rencana blok RKTUPHHK-HA Tahun 2021 dalam Revisi RKUPHHK-HA menggunakan blok IX dan implementasi penataan areal kerja Blok RKTUPHHK-HA Tahun 2021 berada pada blok IX. Implementasi PAK mengacu kepada Revisi RKUPHHK-HA berbasis IHMB periode 2013-2022 tahun 2016. <p>Penataan areal kerja di lapangan (blok RKT dan compartment/ petak) sesuai dengan RKUPHHK.</p>																														

3.	Verifier 2.1.3	:	Pemeliharaan batas blok dan petak/compartemen kerja sesuai tata ruang RKT (IS 5%).																										
	Bobot	:	D																										
	Nilai	:	Baik																										
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil pengamatan lapangan terhadap Tanda Batas Blok, Petak dan Kawasan Lindung di Blok RKTUPHHK-HA Tahun 2020 dan 2021 :																										
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Koordinat</th> <th>Hasil Pengamatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Plank Batas Blok RKT 2021 Petak IX-06</td> <td>02°07'48,87" N 116°49'43,61" E</td> <td>Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar hijau pada bagian atas bertuliskan logo dan nama perusahaan warna putih, dan bagian bawah dengan warna dasar putih bertuliskan Blok Tebangan RKT Tahun, denah petak, koordinat dengan warna hijau, ukuran 100 cm x 130 cm</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Plank Batas Blok RKT 2021 Petak IX-05</td> <td>02°08'06,19" N 116°48'27,75" E</td> <td>Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar hijau pada bagian atas bertuliskan logo dan nama perusahaan warna putih, dan bagian bawah dengan warna dasar putih bertuliskan Blok Tebangan RKT Tahun, denah petak, koordinat dengan warna hijau, ukuran 100 cm x 130 cm</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Batas Petak IX-09 I IX-08</td> <td>02°08'23" N 116°48'55" E</td> <td>Papan dengan warna dasar putih bertuliskan Tahun RKT, Petak, nomor petak, ukuran 20x40 cm</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Batas Petak IX-10 I IX-16</td> <td>02°09'40" N 116°48'55" E</td> <td>Papan dengan warna dasar putih bertuliskan Tahun RKT, Petak, nomor petak, ukuran 20x40 cm</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Kawasan Lindung Berupa Sempadan Sungai Sepeti</td> <td>02°10'26" N 116°53'31" E</td> <td>Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar bagian atas hijau bertuliskan logo dan nama perusahaan, dan warna dasar bagian bawah putih bertuliskan Kawasan Lindung Sempadan Sungai RKT 2020 warna hitam</td> </tr> </tbody> </table>			No	Uraian	Koordinat	Hasil Pengamatan	1.	Plank Batas Blok RKT 2021 Petak IX-06	02°07'48,87" N 116°49'43,61" E	Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar hijau pada bagian atas bertuliskan logo dan nama perusahaan warna putih, dan bagian bawah dengan warna dasar putih bertuliskan Blok Tebangan RKT Tahun, denah petak, koordinat dengan warna hijau, ukuran 100 cm x 130 cm	2.	Plank Batas Blok RKT 2021 Petak IX-05	02°08'06,19" N 116°48'27,75" E	Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar hijau pada bagian atas bertuliskan logo dan nama perusahaan warna putih, dan bagian bawah dengan warna dasar putih bertuliskan Blok Tebangan RKT Tahun, denah petak, koordinat dengan warna hijau, ukuran 100 cm x 130 cm	3.	Batas Petak IX-09 I IX-08	02°08'23" N 116°48'55" E	Papan dengan warna dasar putih bertuliskan Tahun RKT, Petak, nomor petak, ukuran 20x40 cm	4.	Batas Petak IX-10 I IX-16	02°09'40" N 116°48'55" E	Papan dengan warna dasar putih bertuliskan Tahun RKT, Petak, nomor petak, ukuran 20x40 cm	5.	Kawasan Lindung Berupa Sempadan Sungai Sepeti	02°10'26" N 116°53'31" E	Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar bagian atas hijau bertuliskan logo dan nama perusahaan, dan warna dasar bagian bawah putih bertuliskan Kawasan Lindung Sempadan Sungai RKT 2020 warna hitam
No	Uraian	Koordinat	Hasil Pengamatan																										
1.	Plank Batas Blok RKT 2021 Petak IX-06	02°07'48,87" N 116°49'43,61" E	Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar hijau pada bagian atas bertuliskan logo dan nama perusahaan warna putih, dan bagian bawah dengan warna dasar putih bertuliskan Blok Tebangan RKT Tahun, denah petak, koordinat dengan warna hijau, ukuran 100 cm x 130 cm																										
2.	Plank Batas Blok RKT 2021 Petak IX-05	02°08'06,19" N 116°48'27,75" E	Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar hijau pada bagian atas bertuliskan logo dan nama perusahaan warna putih, dan bagian bawah dengan warna dasar putih bertuliskan Blok Tebangan RKT Tahun, denah petak, koordinat dengan warna hijau, ukuran 100 cm x 130 cm																										
3.	Batas Petak IX-09 I IX-08	02°08'23" N 116°48'55" E	Papan dengan warna dasar putih bertuliskan Tahun RKT, Petak, nomor petak, ukuran 20x40 cm																										
4.	Batas Petak IX-10 I IX-16	02°09'40" N 116°48'55" E	Papan dengan warna dasar putih bertuliskan Tahun RKT, Petak, nomor petak, ukuran 20x40 cm																										
5.	Kawasan Lindung Berupa Sempadan Sungai Sepeti	02°10'26" N 116°53'31" E	Plang informasi terbuat dari papan kayu dengan warna dasar bagian atas hijau bertuliskan logo dan nama perusahaan, dan warna dasar bagian bawah putih bertuliskan Kawasan Lindung Sempadan Sungai RKT 2020 warna hitam																										
			<p>Pada saat penilaian penilikan ke-3 terhadap dokumen yang ada, terdapat Berita Acara terkait Penandaan, Pemasangan, dan Pemeliharaan Batas Blok, Petak dan Sempadan Sungai sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berita Acara Pemasangan Patok Batas Blok RKT 2021, Nomor : 043/FP-SLJ IV/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 Berita Acara Pemeliharaan Batas Blok dan Petak Pada Blok RKT 2021, Nomor :076/fp-SLJ IV/GS/V/2021 tanggal 22 Mei 2021 Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan Penandaan Batas Kawasan Lindung Sempadan Sungai URKT 2021, Nomor : 189/FP/SLJ-IV/GS/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020 <p>Berdasarkan uraian diatas pada dokumentasi foto menunjukkan bahwa tanda batas blok dan petak baik berupa rintisan batas blok dan petak masih terlihat jelas.</p>																										
	Nilai Kinerja Indikator 2.1	:	BAIK																										

7. Indikator 2.2 :

Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem

1.	Verifier 2.2.1	:	Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)																																																																																																																																																																															
	Bobot	:	D																																																																																																																																																																															
	Nilai	:	Baik																																																																																																																																																																															
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Berdasarkan kajian hasil IHMB Tahun 2013 didapatkan data potensi sebagai berikut :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kelas Ø (cm)</th> <th colspan="2">Meranti</th> <th colspan="2">Rimba Campuran</th> <th colspan="2">Kayu Indah</th> <th colspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>N</th> <th>Vol (m³)</th> <th>N</th> <th>Vol (m³)</th> <th>N</th> <th>Vol (m³)</th> <th>N</th> <th>Vol (m³)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10 – <20</td> <td>169.633</td> <td>17.296</td> <td>292.480</td> <td>24.561</td> <td>47.880</td> <td>4.690</td> <td>509.993</td> <td>46.546</td> </tr> <tr> <td>20 – <30</td> <td>186.870</td> <td>65.516</td> <td>266.761</td> <td>78.610</td> <td>59.098</td> <td>21.130</td> <td>512.729</td> <td>165.255</td> </tr> <tr> <td>30 – <40</td> <td>234.203</td> <td>200.161</td> <td>262.384</td> <td>193.937</td> <td>64.570</td> <td>53.755</td> <td>561.156</td> <td>447.854</td> </tr> <tr> <td>40 up</td> <td>573.742</td> <td>1.650.434</td> <td>359.512</td> <td>718.225</td> <td>125.310</td> <td>293.068</td> <td>1.058.564</td> <td>2.631.727</td> </tr> <tr> <td>50 up</td> <td>347.474</td> <td>1.308.950</td> <td>178.935</td> <td>499.254</td> <td>64.023</td> <td>207.847</td> <td>590.432</td> <td>2.016.051</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>1.164.447</td> <td>1.903.407</td> <td>1.181.137</td> <td>1.015.333</td> <td>296.857</td> <td>372.643</td> <td>2.642.442</td> <td>3.291.382</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : Rekapitulasi IHMB PT Sumalindo Lestari Jaya IV, Tahun 2013</p> <p>Tegakan/Hektar dari Jenis yang Dapat Diperdagangkan Berdasarkan Kelompok Jenis dan Kelas Diameter</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kelas Ø (cm)</th> <th colspan="2">Meranti</th> <th colspan="2">Rimba Campuran</th> <th colspan="2">Kayu Indah</th> <th colspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>N</th> <th>V</th> <th>N</th> <th>V</th> <th>N</th> <th>V</th> <th>N</th> <th>V</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10 – 19</td> <td>197,80</td> <td>23,34</td> <td>95,40</td> <td>9,06</td> <td>7,80</td> <td>0,77</td> <td>301,00</td> <td>33,17</td> </tr> <tr> <td>20 – 29</td> <td>58,05</td> <td>18,8</td> <td>21,65</td> <td>6,55</td> <td>3,18</td> <td>0,95</td> <td>82,88</td> <td>26,30</td> </tr> <tr> <td>30 – 39</td> <td>11,64</td> <td>7,71</td> <td>3,02</td> <td>2,15</td> <td>0,27</td> <td>0,19</td> <td>14,92</td> <td>10,05</td> </tr> <tr> <td>40 up</td> <td>19,46</td> <td>37,43</td> <td>3,94</td> <td>8,67</td> <td>0,43</td> <td>1,30</td> <td>23,83</td> <td>47,39</td> </tr> <tr> <td>50 up</td> <td>11,78</td> <td>29,09</td> <td>1,93</td> <td>6,09</td> <td>0,26</td> <td>1,08</td> <td>13,97</td> <td>36,27</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>286,94</td> <td>87,27</td> <td>124,01</td> <td>26,43</td> <td>11,68</td> <td>3,21</td> <td>422,63</td> <td>116,90</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : Laporan Hasil Pelaksanaan IHMB, 2013 ; RKUPHHK-HA Berbasis IHMP Periode 2013-2022, 2013</p> <p>Berdasarkan data tersebut di atas diketahui potensi kayu diameter 50 up adalah 13 pohon/Ha atau 36,27 m³/Ha.</p> <p>Selain data sediaan tegakan hasil pelaksanaan IHMB, PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah melakukan kegiatan inventarisasi tegakan tiap tahun sebelum penebangan (ITSP) / Cruising yang menghasilkan potensi tegakan sebagai bahan penyusunan URKTPHHK-HA. Potensi tegakan areal PT Sumalindo Lestari Jaya IV selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">No.</th> <th rowspan="3">Kelompok Jenis</th> <th colspan="4">Kelas Diameter</th> <th colspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th colspan="2">10 - 49 cm</th> <th colspan="2">50 cm Up</th> <th rowspan="2">N (Phn)</th> <th rowspan="2">Vol (m³)</th> </tr> <tr> <th>N (Phn)</th> <th>Vol (m³)</th> <th>N (Phn)</th> <th>Vol (m³)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>RKTUPHHK-HA TAHUN 2021</td> <td>1.438,00</td> <td>Ha</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>A.</td> <td>Jenis Dilindungi</td> <td>2.145</td> <td>1.523,05</td> <td>358</td> <td>2.314,70</td> <td>2.503</td> <td>3.837,75</td> </tr> </tbody> </table>	Kelas Ø (cm)	Meranti		Rimba Campuran		Kayu Indah		Total		N	Vol (m ³)	N	Vol (m ³)	N	Vol (m ³)	N	Vol (m ³)	10 – <20	169.633	17.296	292.480	24.561	47.880	4.690	509.993	46.546	20 – <30	186.870	65.516	266.761	78.610	59.098	21.130	512.729	165.255	30 – <40	234.203	200.161	262.384	193.937	64.570	53.755	561.156	447.854	40 up	573.742	1.650.434	359.512	718.225	125.310	293.068	1.058.564	2.631.727	50 up	347.474	1.308.950	178.935	499.254	64.023	207.847	590.432	2.016.051	Total	1.164.447	1.903.407	1.181.137	1.015.333	296.857	372.643	2.642.442	3.291.382	Kelas Ø (cm)	Meranti		Rimba Campuran		Kayu Indah		Total		N	V	N	V	N	V	N	V	10 – 19	197,80	23,34	95,40	9,06	7,80	0,77	301,00	33,17	20 – 29	58,05	18,8	21,65	6,55	3,18	0,95	82,88	26,30	30 – 39	11,64	7,71	3,02	2,15	0,27	0,19	14,92	10,05	40 up	19,46	37,43	3,94	8,67	0,43	1,30	23,83	47,39	50 up	11,78	29,09	1,93	6,09	0,26	1,08	13,97	36,27	Total	286,94	87,27	124,01	26,43	11,68	3,21	422,63	116,90	No.	Kelompok Jenis	Kelas Diameter				Total		10 - 49 cm		50 cm Up		N (Phn)	Vol (m ³)	N (Phn)	Vol (m ³)	N (Phn)	Vol (m ³)		RKTUPHHK-HA TAHUN 2021	1.438,00	Ha					A.	Jenis Dilindungi	2.145	1.523,05	358	2.314,70	2.503
Kelas Ø (cm)	Meranti		Rimba Campuran		Kayu Indah		Total																																																																																																																																																																											
	N	Vol (m ³)	N	Vol (m ³)	N	Vol (m ³)	N	Vol (m ³)																																																																																																																																																																										
10 – <20	169.633	17.296	292.480	24.561	47.880	4.690	509.993	46.546																																																																																																																																																																										
20 – <30	186.870	65.516	266.761	78.610	59.098	21.130	512.729	165.255																																																																																																																																																																										
30 – <40	234.203	200.161	262.384	193.937	64.570	53.755	561.156	447.854																																																																																																																																																																										
40 up	573.742	1.650.434	359.512	718.225	125.310	293.068	1.058.564	2.631.727																																																																																																																																																																										
50 up	347.474	1.308.950	178.935	499.254	64.023	207.847	590.432	2.016.051																																																																																																																																																																										
Total	1.164.447	1.903.407	1.181.137	1.015.333	296.857	372.643	2.642.442	3.291.382																																																																																																																																																																										
Kelas Ø (cm)	Meranti		Rimba Campuran		Kayu Indah		Total																																																																																																																																																																											
	N	V	N	V	N	V	N	V																																																																																																																																																																										
10 – 19	197,80	23,34	95,40	9,06	7,80	0,77	301,00	33,17																																																																																																																																																																										
20 – 29	58,05	18,8	21,65	6,55	3,18	0,95	82,88	26,30																																																																																																																																																																										
30 – 39	11,64	7,71	3,02	2,15	0,27	0,19	14,92	10,05																																																																																																																																																																										
40 up	19,46	37,43	3,94	8,67	0,43	1,30	23,83	47,39																																																																																																																																																																										
50 up	11,78	29,09	1,93	6,09	0,26	1,08	13,97	36,27																																																																																																																																																																										
Total	286,94	87,27	124,01	26,43	11,68	3,21	422,63	116,90																																																																																																																																																																										
No.	Kelompok Jenis	Kelas Diameter				Total																																																																																																																																																																												
		10 - 49 cm		50 cm Up		N (Phn)	Vol (m ³)																																																																																																																																																																											
		N (Phn)	Vol (m ³)	N (Phn)	Vol (m ³)																																																																																																																																																																													
	RKTUPHHK-HA TAHUN 2021	1.438,00	Ha																																																																																																																																																																															
A.	Jenis Dilindungi	2.145	1.523,05	358	2.314,70	2.503	3.837,75																																																																																																																																																																											

B.	Jenis Dapat Ditebang						
1.	Kel. Meranti	18.998	14.484,86	13.653	64.515,55	32.651	79.000,41
2.	Kel. R. Campuran	22.945	14.193,62	4.650	21.459,95	27.595	35.653,57
3.	Kel. Kayu Indah	3.508	2.545,97	1.087	4.106,27	4.595	6.652,24
4.	Kel. Kayu Ebonil	143	86,83	1	2,97	144	89,80
	Jumlah B	45.594	31.311,28	19.391	90.084,74	64.985	121.396,02
	Jumlah Keseluruhan	47.739	32.834,33	19.749	92.399,44	67.488	125.233,77
	Potensi Dapat Ditebang	31,71	21,77	13,48	62,65	45,19	84,42
	RKTUPHHK-HA TAHUN 2020	1.386,59	Ha				
A.	Jenis Dilindungi	2.955	2.277,84	542	3.238,30	3.497	5.516,14
B.	Jenis Dapat Ditebang						
1.	Kel. Meranti	12.892	11.030,16	10.957	47.970,44	23.849	59.000,60
2.	Kel. R. Campuran	21.481	14.870,12	5.396	22.269,37	26.877	37.139,49
3.	Kel. Kayu Indah	4.016	3.056,70	1.231	4.017,84	5.247	7.074,54
4.	Kel. Kayu Ebonil	235	125,53	2	3,15	237	128,68
	Jumlah B	38.624	29.082,51	17.586	74.260,80	56.210	103.343,31
	Jumlah Keseluruhan	41.579	31.360,35	18.128	77.499,10	59.707	108.859,45
	Potensi Dapat Ditebang	27,86	20,97	12,68	53,56	40,54	74,53
	RKTUPHHK-HA TAHUN 2019	1.283,99	Ha				
A.	Jenis Dilindungi	2.130	1.682,11	1.012	4.485,40	3.142	6.167,51
B.	Jenis Dapat Ditebang						
1.	Kel. Meranti	15.704	13.360,31	14.701	68.009,31	30.405	81.369,62
2.	Kel. R. Campuran	19.042	14.390,48	7.070	20.373,82	26.112	34.764,30
3.	Kel. Kayu Indah	2.220	1.853,06	1.084	2.856,63	3.304	4.709,69
4.	Kel. Kayu Ebonil	300	160,20	17	36,80	317	197,00
	Jumlah B	37.266	29.764	22.872	91.277	60.138	121.041
	Jumlah Keseluruhan	39.396	31.446	23.884	95.762	63.280	127.208
	Potensi Dapat Ditebang	29,02	23,18	17,81	71,09	46,84	94,27

Sumber : RKTUPHHK-HA Tahun 2019, 2020, dan 2021

Blok RKT 2021 :

Kelas diameter 10-49 cm sebesar 21,77 m³/ha (31 btg/ha) dan diameter 50 up sebesar 62,65 m³/ha (13 btg/ha).

Blok RKT 2020 :

Kelas diameter 10-49 cm sebesar 20,97 m³/ha (27 btg/ha) dan diameter 50 up sebesar 53,56 m³/ha (12 btg/ha).

Blok RKT 2019 :

Kelas diameter 10-49 cm sebesar 23,18 m³/ha (29 btg/ha) dan diameter 50 up sebesar 71,09 m³/ha (17 btg/ha).

Terkait dengan peta kelengkapan dapat diverifikasi berupa :

1. Peta Sebaran Pohon ITSP Petak IX-02 Blok RKT 2021 skala : 1 : 1.000, dimana tercantum Pohon Inti, Pohon Dilindungi, Pohon Tebang, Kontur, dan Jalur Cruising, sebanyak 2 Lembar.
2. Peta Rencana Pemanenan Petak IX-02 Luas : 43,08 Ha Blok RKT 2021 skala 1 : 2.000, dimana tercantum Jaringan Jalan yang ada, Rencana Trase Jalan, Rencana Jalan Pola Sarad, Rencana Pohon Tebang, No. Petak, Anak Petak, TPn, dan Jembatan.

2.	Verifier 2.2.2	:	Terdapat informasi tentang riap tegakan sebagai dasar perhitungan rencana panen (JTT/etat volume)
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Berdasarkan hasil Penilikan Ke-3 didapatkan data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan pengukuran dan analisa riap Petak Ukur Permanen PT Sumalindo Lestari Jaya IV dengan kondisi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki prosedur/ pedoman pengukuran dan analisa riap tegakan sesuai dengan SOP Petak Ukur Permanen No. LOG-01/P-01-01 tanggal 02 Maret 2015. 2. Terdapat data pengukuran ke-6 PUP, yang telah diukur di lapangan pada periode April s.d. Mei 2020 dan telah melakukan analisis riap tegakan PUP. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan besaran rata-rata sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Riap diameter seluruh jenis sebesar 0,73 cm / tahun b. Riap volume tinggi pohon seluruh jenis tinggi sebesar 0,08 m³ / tahun c. Riap volume tinggi pangkal tajuk seluruh jenis sebesar 0,03 m³ / tahun <p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah menyampaikan Laporan Petak Ukur Permanen (PUP) Seri - PUP Nomor 1 Pengukuran Ke-6 Tahun 2020 (Ex RKT 2013 PB 02-16), tanggal 25 Juni 2020.</p> 3. Terdapat data pengukuran ke-7 PUP, yang telah diukur di lapangan pada periode April s.d. Mei 2021 dan telah melakukan analisis riap tegakan PUP. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan besaran rata-rata sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Riap diameter seluruh jenis sebesar 0,77 cm / tahun b. Riap volume tinggi pohon seluruh jenis tinggi sebesar 0,07 m³ / tahun c. Riap volume tinggi pangkal tajuk seluruh jenis sebesar 0,05 m³ / tahun <p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV belum menyampaikan Laporan Petak Ukur Permanen (PUP) Seri - PUP Nomor 1 Pengukuran Ke-7 Tahun 2020 (Ex RKT 2013 PB 02-16).</p> 4. Berdasarkan perhitung Jatah Tebangan Tahunan PT Sumalindo Lestari Jaya IV Berdasarkan Hasil Analisis Riap PUP Tahun 2021, didapatkan data sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Etat Luas berdasarkan RkuHHK-HA = 1.381,37 ha/tahun b. Etat Volume berdasarkan data PUP = 58,63 m³/ha c. Besaran Nilai Tertimbang Volume (NTV) = 45.35,24 m³/tahun d. Rencana luas dan volume Tebangan : <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2021 = Luas Efektif 1.416 ha dengan volume 37.149 m³ - Tahun 2022 = Luas Efektif 1.434 ha dengan volume 32.183 m³ - Rata-rata = Luas Efektif 1.425 ha dengan volume 34.219 m³ <p>Dalam pelaksanaan penentuan JPT pada RKT Berjalan masih menggunakan Hasil ITSP dengan intensitas 100%.</p>
Nilai Kinerja Indikator 2.2	:	BAIK	

8. Indikator 2.3 :
Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan

1.	Verifier 2.3.1	:	Ketersediaan dan implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur			
	Bobot	:	D			
	Nilai	:	Baik			
	Ringkasan Justifikasi	:	Ketersediaan SOP dan Implementasi Tahapan Sistem Silvikultur TPTI PT Sumalindo Lestari Jaya IV			
			No.	Kegiatan	Ketersediaan SOP	Implementasi SOP
			1.	Penataan Areal Kerja (PAK)	Nomor : LOG-01/P-02-02, Rev-2, tanggal 03 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> Membuat Polygon Blok : Untuk Polygon blok rintisan batas diberi penandaan dengan cat merah pada pohon atau patok dengan tanda setrip tiga (///) serta pengukuran batas trayek Membuat Polygon Tebangan (Petak) : Untuk Polygon tebangan rintisan batas diberi penandaan dengan cat merah pada pohon dan patok dengan tanda setrip dua (//) serta pengukuran batas trayek Pembuatan dan pengukuran areal konservasi (situs-situs, lereng dan sempadan badan aliran air) : Untuk pembuatan dan pengukuran areal konservasi diberi rintisan batas dan penandaan dengan cat warna orange pada pohon atau patok dengan tanda "plus" (+). Pembuatan Polygon blok berdekatan dengan batas IUPHHK : Maka dilakukan juga pemeliharaan dan diberi tanda dengan cat warna putih pada pohon atau patok dengan tanda melingkar <p>Berdasarkan pengambilan data lapangan sebagai contoh adalah tanda batas blok RKTUPHHK-HA 2021 (Blok IX) dan batas petak IX-13 RKTUPHHK-HA tahun 2021.</p>
			2.	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP)	Nomor : LOG-01/P-05-03, rev-3, tanggal 03 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> Orientasi Lapangan untuk mengidentifikasi titik (starting point, titik control, posisi cutting line dsb) Membuat jalur cruising dengan rintisan selebar 1 meter dan setiap jarak 20 meter dipasang patok stasiun yang berisikan informasi nomor jalur dan nomor stasiun Pengambilan data topografi di sepanjang jalur berupa jarak lapang (meter), Helling (derajat) dan Azimuth (derajat)

				<p>4. Pengenalan jenis dan penentuan cacat pohon</p> <p>5. Pengukuran diameter pohon semua pohon dari 10 centimeter hingga di bawah 50 centimeter diukur dengan stik diameter atau phiband dilakukan pada ketinggian 130 centimeter dari permukaan tanah dan 20 centimeter diatas banir dan penandaan diberikan berupa ecolin kuning sedangkan diameter 50 Up diberikan tanda ecolin merah dan barcode kecuali pohon lindung maka diberikan penandaan berupa ecolin merah</p> <p>6. Pengukuran tinggi pohon, data posisi pohon</p> <p>7. Penandaan hasil hutan non kayu dan</p> <p>8. Pencatatan data</p> <p>Uji petik di lapangan pada petak IX-09 jalur 5.</p> <p>Ditemukan peta sebaran pohon untuk petak IX-09 sebanyak 2 lembar skala 1 : 1.000.</p> <p>Pada saat penilikan kegiatan ITSP untuk tahun 2022 belum dikerjakan, masih menunggu kesiapan pelaksanaan kerja, diantaranya : kesiapan tenaga kerja lokal (kendala pandemik), efektifitas penggunaan anggaran (dana terbatas)</p>
3.	Pembukaan Wilayah Hutan (PWH)	Nomor : LOG-01/P-06-02, rev-3, tanggal 27 Januari 2015.		<p>1. Membuat beberapa alternatif trace jalan yang nantinya akan dipilih salah satu trace jalan terbaik dengan sementara menggunakan pita orange diikatkan pada pohon</p> <p>2. Trace jalan terbaik diberi tandan cat merah pada pohon yang dilalui, untuk</p> <p>3. jalan utama diberi tandan " ^ " (sersan) dan untuk jalan cabang diberi tanda " ^ _ " (sersan garis bawah)</p> <p>4. Pengukuran trace jalan menggunakan Theodolith, GPS, compas dan clinometer</p> <p>5. Pencatatan pohon di sepanjang trace jalan; mencatat dan memetakan pohon sehat mulai diameter 20 cm sepanjang trace jalan dan lebar 16 meter kiri dan kanan jalan utama dan 8 meter kiri dan kanan jalan cabang dengan menggunakan nomor pohon ITSP</p> <p>6. Pencatatan Informasi lainnya: seperti sifat tanah, jumlah sungai dan lebarnya, lokasi dan jumlah jembatan dan gorong-gorong yang akan dibuat</p>

			<p>POLA SARAD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan jalan sarad dengan rintisan dan penandaan pita plastic kuning yang diikatkan pada pohon yang berada di jalan sarad 2. Pendataan pohon produksi yang berada di sekitar 25 meter kiri dan kanan jalan sarad 3. Cari lokasi TPn yang sesuai rencana dan kondisi di lapangan
4.	Pemanenan	Nomor : LOG-02/P-01-03, rev-3, tanggal 4 September 2018	<p>PEMANENAN KAYU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penebangan <ul style="list-style-type: none"> - Penebangan dilakukan setelah jalan sarad dibuka - Mencari pohon eksploitabel - Ambil label merah dan barcode sipuh yang tertempel pada pohon - Tentukan arah rebah dan jalur penyelamatan - Pembuatan takik rebah dan takik balas setelah pohon rebah bagian A - ditempel kembali ke tunggul dan barcode, bagian B ditempel di bontos dan bagian C di laporkan bagian kasie produksi - Pembuatan laporan dan pengecekan nilai RIL 2. Penyaradan <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan TPn tidak terlalu luas maksimal 0,06 Ha (20 m x 30 m) setiap anak petak maksimal 2 TPn - Pembukaan jalan sarad utama sesuai peta dan tanda-tanda di lapangan dengan lebar jalan sarad < 4,5 m - Koordinasi dengan operator penebangan mengenai jumlah dan posisi hasil tebangan - Pengikatan pada log winch dan Tarik log ke TPn - Setelah dinyatakan habis dan di cek oleh pengawas setelah dikatakan habis dibuatkan sodetan sesuai petunjuk pengawas - Pengecekan/penilaian <p>Sampling kegiatan penebangan dan penyaradan di petal IX-09 RKT 2021</p>
5.	Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Pengayaan	<p>Nomor : LOG-04/P-05-01, rev-1, 02 Maret 2015</p> <p>SOP Terkait :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Bibit : SOP Nomor : LOG-04/P-04-01, rev-1, tanggal 02 Maret 2015 	<p>PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan lokasi penanaman peta 1 : 10.000 - Hitung perkiraan jumlah bibit dan koordinasi leader di persemaian untuk pengiriman bibit kelapangan

			<ul style="list-style-type: none"> - Buat patok PU per 20 meter dan cat merah diujung patok dan diberi nomor PU - Buat lubang tanah dan memasang ajir dengan jarak 3 m x 3 m untuk tanaman fast growing sedangkan untuk tanaman niagawai 5 x 5 m dengan ukuran lubang tanam 20x20x20 cm <p>2. Pemeliharaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan lokasi penanaman peta 1 : 10.000 - Bebaskan tanaman yang terganggu liana - Penyulaman terhadap tanaman yang mati dan pemupukan sesuai kebutuhan - Hitung jumlah dan jenis tanaman dan berapa persen hidup dan jumlah tanaman penyulaman dan yang baru
6.	Pembebasan Pohon Binaan	Nomor : LOG-04/P-06-01, rev-1, tanggal 02 Maret 2015	Pembebasan pohon binaan untuk RKTUPHHK-HA tidak dilakukan karena areal kerja berada di dalam fungsi hutan HPT
7.	Pengamanan dan Perlindungan Hutan	Nomor : LOG-04/P-07-02, rev-2, tanggal 02 Maret 2015	Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan hutan berupa patroli dan pemasangan plang peringatan / himbuan

Sumber : SOP Tahapan Sistem Silvikultur TPTI dan Hasil Observasi Lapangan Tahun 2021.

SOP tahapan Sistem Silvikultur mengacu pada Permenhut Nomor : P. 65/Menhut-II/2014 tanggal 12 September 2014 dan pelaksanaannya mengacu kepada tahapan kegiatan yang diatur melalui Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No P.9/VI-BPHA/2009 tanggal 21 Agustus 2009. Dengan demikian, SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur PT Sumalindo Lestari Jaya IV tersedia dengan lengkap, dan isinya sesuai dengan pedoman pelaksanaan atau ketentuan.

Persen ketercapaian seluruh kegiatan TPTI dan Non TPTI untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Pencapaian (%)
	TPTI				
1.	Penataan Areal Kerja (PAK)	Ha	1.416,00	1.325,97	93,64
2.	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP)	Ha	1.416,00	1.325,97	93,64
3.	Pembukaan Wilayah Hutan (PWH)	Km	16,40	15,60	95,13
4.	Penebangan	M ³	38.863,53	38.075,55	97,97
5.	Pengadaan Bibit	Btg	170.058	170.117	100,03
6.	Penanaman Pengayaan	Ha	134,60	135,00	100,30
7.	Penanaman Rehabilitasi	Ha	-	-	
8.	Pemeliharaan Tanaman Pengayaan	Ha	122,20	134,00	109,66

			9.	Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi	Ha	61,10	68,00	111,29																																									
				NON TPTI																																													
			10.	Penanaman Kiri Kanan Jalan	Ha	71,70	72,00	100,42																																									
			11.	Penanaman Tanah Kosong	Ha	-	-																																										
			12.	Pemeliharaan Tanaman Kakija	Ha	70,80	86,00	121,47																																									
			13.	Pemeliharaan Tanaman Tanah Kosong	Ha	-	-																																										
			Rata-Rata Pencapaian 2020 = 107,19%																																														
			SOP seluruh tahapan sistem silvikultur yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan ketentuan teknis, namun secara kualitas masih perlu dilakukan revisi atau penyempurnaan terkait aturan yang terbaru. Dan implementasinya sudah terlaksana (rata-rata 107,19%).																																														
2.	Verifier 2.3.2	:	Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang																																														
	Bobot	:	D																																														
	Nilai	:	Baik																																														
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil cruising sebagaimana data pada verifier 2.2.1. didapatkan data potensi tegakan sebelum masak tebang (diameter 10-49 cm) RKTUPHHK-HA tahun 2019, 2018 dan 2017 rata-rata sebesar 29 pohon/hektar adalah sebagai berikut :																																														
			<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Uraian</th> <th colspan="2">10 - 49 cm</th> <th colspan="2">50 cm Up</th> <th colspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>N (Phn)</th> <th>Vol (m³)</th> <th>N (Phn)</th> <th>Vol (m³)</th> <th>N (Phn)</th> <th>Vol (m³)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7">Potensi Kayu Tebang / Ha</td> </tr> <tr> <td>RKTUPHHK-HA 2021</td> <td>31,71</td> <td>21,77</td> <td>13,48</td> <td>62,65</td> <td>45,19</td> <td>84,42</td> </tr> <tr> <td>RKTUPHHK-HA 2020</td> <td>27,86</td> <td>20,97</td> <td>12,68</td> <td>53,56</td> <td>40,54</td> <td>74,53</td> </tr> <tr> <td>RKTUPHHK-HA 2019</td> <td>29,02</td> <td>23,18</td> <td>17,81</td> <td>71,09</td> <td>46,84</td> <td>94,27</td> </tr> </tbody> </table>						Uraian	10 - 49 cm		50 cm Up		Total		N (Phn)	Vol (m ³)	N (Phn)	Vol (m ³)	N (Phn)	Vol (m ³)	Potensi Kayu Tebang / Ha							RKTUPHHK-HA 2021	31,71	21,77	13,48	62,65	45,19	84,42	RKTUPHHK-HA 2020	27,86	20,97	12,68	53,56	40,54	74,53	RKTUPHHK-HA 2019	29,02	23,18	17,81	71,09	46,84	94,27
Uraian	10 - 49 cm		50 cm Up		Total																																												
	N (Phn)	Vol (m ³)	N (Phn)	Vol (m ³)	N (Phn)	Vol (m ³)																																											
Potensi Kayu Tebang / Ha																																																	
RKTUPHHK-HA 2021	31,71	21,77	13,48	62,65	45,19	84,42																																											
RKTUPHHK-HA 2020	27,86	20,97	12,68	53,56	40,54	74,53																																											
RKTUPHHK-HA 2019	29,02	23,18	17,81	71,09	46,84	94,27																																											
			<p>Sumber : Hasil Uji Petik Lapangan Tim PT Trustindo Prima Karya, 2021</p> <p>Berdasarkan Uji petik terhadap potensi tegakan tinggal tingkat pohon yang telah dilakukan oleh PT Sumalindo Lestari Jaya IV pada tanggal 3-5 Mei 2021 di petak IX-01, IX-02, dan IX-04 didapatkan data potensi pohon tinggal dari jenis komersial sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Petak IX-01 : potensi pohon yang ditinggal sebanyak 300 pohon/ha Petak IX-02 : potensi pohon yang ditinggal sebanyak 200 pohon/ha Petak IX-04 : potensi pohon yang ditinggal sebanyak 500 pohon/ha <p>Berdasarkan data di atas didapatkan potensi tingkat pohon tegakan tinggal atau pohon inti adalah sebesar 29 pohon per ha dan berdasarkan uji petik 333 pohon per ha (>25 pohon / ha)</p>																																														
3.	Verifier 2.3.3	:	Tingkat kecukupan potensi permudaan																																														
	Bobot	:	CD																																														
	Nilai	:	Baik																																														
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Uji petik terhadap potensi tegakan tinggal tingkat pohon yang telah dilakukan oleh PT Sumalindo Lestari Jaya IV pada tanggal 3-5 Mei 2021 di petak IX-01, IX-02, dan IX-04 didapatkan data potensi pohon tinggal dari jenis komersial sebagai berikut :																																														
			<ol style="list-style-type: none"> Petak IX-01 : potensi tingkat tiang sebanyak 500 batang/ha dan tingkat pancang 1.200 batang/ha Petak IX-02 : potensi tingkat tiang sebanyak 500 batang/ha dan tingkat pancang 400 batang/ha 																																														

			3. Petak IX-04 : potensi tingkat tiang sebanyak 300 batang/ha dan tingkat pancang 1.600 batang/ha Rata-rata potensi tingkat tiang sebanyak 433 batang/ha (>100) dan tingkat pancang 1.067 batang/ha (> 400 btg/ha)
4.	Verifier 2.3.4	:	Penerapan SILIN (Apabila tidak ada SILIN maka verifier ini menjadi Not Applicable)
	Bobot	:	D
	Nilai	:	<i>Not Applicable (N/A)</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	Sampai dengan periode pengamatan audit penilikan ke-3 bahwa PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak ada kewajiban melaksanakan SILIN, dengan memperhatikan : a. Berdasarkan SK RKUPHHK-HA periode 2013-2022 tertulis pada amar “Memutuskan” keputusan KEDELAPAN : PT Sumalindo Lestari Jaya IV diminta untuk memberikan laporan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) secara periodik. b. Berdasarkan uraian dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HA Periode 2013-2022 pada halaman III-6 tertulis bahwa berdasarkan data awal yaitu hasil survey Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB), maka sistem silvikultur yang paling sesuai dengan kondisi areal dan tujuan perusahaan adalah sistem Silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI).
5.	Verifier 2.3.5	:	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan SILIN dalam setiap Tahapan (Apabila tidak ada SILIN maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>)
	Bobot	:	D
	Nilai	:	<i>Not Applicable (N/A)</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	Sampai dengan periode pengamatan audit penilikan ke-3 bahwa PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak ada kewajiban melaksanakan SILIN.
Nilai Kinerja Indikator 2.3		:	BAIK

9. Indikator 2.4 :

Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pemanfaatan hutan

1.	Verifier 2.4.1	:	Ketersediaan prosedur pemanfaatan / pengelolaan hutan ramah lingkungan dan penerapannya
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memiliki 1 (satu) SOP Pemanenan Ramah Lingkungan dengan nomor SOP : LOG-02/P-01-04 Rev. 4, tanggal 06 April 2020. Sebagaimana tujuan dari SOP ini, yaitu : 1. Menghasilkan log dengan cara selektif cutting yang memperhatikan mutu log dan aspek lingkungan dengan penerapan Reduce Impact Logging (RIL) 2. Pemutasian log hasil penebangan melalui jalan sarad dari dalam hutan ke jalan angkutan kayu terdekat TPN dengan mempertimbangkan produktivitas dan aspek kelestarian lingkungan dengan penerapan RIL 3. Memudahkan kegiatan silvikultur berikutnya yaitu kegiatan pembinaan hutan.

		<p>Ruang lingkup kegiatan mulai penebangan, pemutusan log dari dalam hutan (penyaradan), dan perbaikan batas blok dan petak setelah pemanenan.</p> <p>Prosedur kegiatan meliputi :</p> <p>a. Persiapan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Terdapat form kriteria penerapan Reduced Impact logging (RIL) untuk kegiatan penebangan dan penyaradan, sebagai panduan penilaian RIL.</p>																																																					
2.	Verifier 2.4.2	: Penerapan teknologi ramah lingkungan																																																					
	Bobot	: D																																																					
	Nilai	: Sedang																																																					
	Ringkasan Justifikasi	<p>Berdasarkan Laporan penilaian RIL di Petak IX-05 dan Petak IX-06 RKTUPHHK-HA ahun 2021 didapatkan data sebagai berikut :</p> <p>1. Kegiatan Penebangan di poligon penebangan IX-05B dengan luasan 37,135 ha, nama operator Raki, tanggal penilaian 06-27 Maret 2021 dengan produksi 765,79 m³, HKE = 21 hari, dengan hasil penilaian RIL = 69,75 (standar).</p> <p>Saran Perbaikan : Tingginya kerusakan tinggal dipengaruhi oleh arah rebah yang kurang baik karena belum ada usaha secara maksimal untuk menghindari rusaknya tegakan tinggal.</p> <p>2. Kegiatan Penyaradan di poligon penebangan IX-05A dengan luasan 37,135 ha, nama operator Frans Pranoto, tanggal penilaian 06-27 Maret 2021 dengan produksi 765,79 m³, HKE = 21 hari, dengan hasil penilaian RIL = 70,75 (standar).</p> <p>Saran Perbaikan : 1) Penggunaan whincing belum maksimal dimana buldozer selalu mendekati tunggul atau batang dalam penarikan kayu yang semestinya bisa memaksimalkan whincing dalam proses penarikan kayu; 2) Kualitas sodetan perlu konsisten dalam pembuatannya karena ditemukan sodetan dengan kualitasnya standar dan kurang standar.</p> <p>Berdasarkan hasil uji petik penilaian RIL dari kegiatan penebangan dan penyaradan menunjukkan bahwa PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah melaksanakan dan memonitor kegiatan penerapan teknologi ramah lingkungan, namun nilai RIL nya masih standar.</p> <p>Beberapa kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk penerapan ramah lingkungan : Pembuatan jalan sarad, pembuatan jembatan, penandaan jalan cabang, pembuatan sodetan, pembuatan papan nama TPN, dan Penandaan pohon inti atau pohon ditinggal (tidak ditebang).</p> <p>Berdasarkan penilaian atas observasi dan wawancara terdapat penerapan teknologi ramah lingkungan pada 2 tahapan kegiatan pemanenan hasil atau pengelolaan hutan, dan kualitas penerapan teknologi ramah lingkungan masih perlu ditingkatkan.</p>																																																					
3.	Verifier 2.4.3	: Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah																																																					
	Bobot	: D																																																					
	Nilai	: Baik																																																					
	Ringkasan Justifikasi	<p>Berdasarkan uji petik kerusakan tegakan tinggal berupa penebangan telah dilakukan di petak IX-9 blok tebangan tahun 2021 sebanyak 3 pohon (pohon no. 1020 MM, No. 953 MM, dan No. 952 MM) dengan hasil sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="491 1724 1508 1957"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Uraian</th> <th colspan="4">Jumlah Yang Ada</th> <th colspan="4">Jumlah Yang Mati</th> </tr> <tr> <th>Pohon</th> <th>Tiang</th> <th>Pancang</th> <th>Semai</th> <th>Pohon</th> <th>Tiang</th> <th>Pancang</th> <th>Semai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pohon 1</td> <td>7</td> <td>11</td> <td>17</td> <td>24</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Pohon 2</td> <td>11</td> <td>14</td> <td>24</td> <td>14</td> <td>0</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Pohon 3</td> <td>10</td> <td>13</td> <td>10</td> <td>19</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>28</td> <td>38</td> <td>51</td> <td>57</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Jumlah Yang Ada				Jumlah Yang Mati				Pohon	Tiang	Pancang	Semai	Pohon	Tiang	Pancang	Semai	Pohon 1	7	11	17	24	0	0	1	2	Pohon 2	11	14	24	14	0	1	1	2	Pohon 3	10	13	10	19	0	0	1	2	Jumlah	28	38	51	57	0	0	3	6
Uraian	Jumlah Yang Ada				Jumlah Yang Mati																																																		
	Pohon	Tiang	Pancang	Semai	Pohon	Tiang	Pancang	Semai																																															
Pohon 1	7	11	17	24	0	0	1	2																																															
Pohon 2	11	14	24	14	0	1	1	2																																															
Pohon 3	10	13	10	19	0	0	1	2																																															
Jumlah	28	38	51	57	0	0	3	6																																															

			174				10																																										
		Tingkat Kerusakan Tinggal					5,75																																										
		Tingkat kerusakan tegakan tinggal rata-rata untuk semua tingkatan permudaan (semai, pancang, tiang, pohon) adalah sebesar 5,75% atau <16%.																																															
4.	Verifier 2.4.4	:	Limbah pemanfaatan hutan minimal																																														
	Bobot	:	CD																																														
	Nilai	:	Baik																																														
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan uji petik perbandingan LHC dengan LHP yang dilakukan dengan pengambilan sampling secara acak sebanyak 20 pohon dari 5 buah petak (VIII-9, VIII-10, VIII-11, VIII-13, dan VIII-14), pada blok RKTUPHHK-HA tahun 2020, didapatkan data FE sebagai berikut :																																														
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>No. Petak</th> <th>Jumlah Sample</th> <th>Vol. LHC</th> <th>Vol. LHP</th> <th>FE</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>VIII-09</td> <td>20</td> <td>89,55</td> <td>81,83</td> <td>0,91</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>VIII-10</td> <td>20</td> <td>117,14</td> <td>110,30</td> <td>0,94</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>VIII-11</td> <td>20</td> <td>96,99</td> <td>90,00</td> <td>0,93</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>VIII-13</td> <td>20</td> <td>108,71</td> <td>96,79</td> <td>0,89</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>VIII-14</td> <td>20</td> <td>118,30</td> <td>106,38</td> <td>0,90</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>100</td> <td>530,69</td> <td>485,27</td> <td>0,91</td> </tr> </tbody> </table>					No.	No. Petak	Jumlah Sample	Vol. LHC	Vol. LHP	FE	1.	VIII-09	20	89,55	81,83	0,91	2.	VIII-10	20	117,14	110,30	0,94	3.	VIII-11	20	96,99	90,00	0,93	4.	VIII-13	20	108,71	96,79	0,89	5.	VIII-14	20	118,30	106,38	0,90	Jumlah		100	530,69	485,27	0,91
No.	No. Petak	Jumlah Sample	Vol. LHC	Vol. LHP	FE																																												
1.	VIII-09	20	89,55	81,83	0,91																																												
2.	VIII-10	20	117,14	110,30	0,94																																												
3.	VIII-11	20	96,99	90,00	0,93																																												
4.	VIII-13	20	108,71	96,79	0,89																																												
5.	VIII-14	20	118,30	106,38	0,90																																												
Jumlah		100	530,69	485,27	0,91																																												
			Berdasarkan data pada tabel diatas, didapatkan rata-rata nilai FE Tahun 2020 sebesar 0,91. (>0,7)																																														
			Untuk tahun 2021 didapatkan hasil uji petik sebagai berikut :																																														
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>No. Petak</th> <th>Jumlah Sample</th> <th>Vol. LHC</th> <th>Vol. LHP</th> <th>FE</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>IX-01</td> <td>20</td> <td>86,74</td> <td>78,82</td> <td>0,91</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>IX-02</td> <td>20</td> <td>96,21</td> <td>83,65</td> <td>0,87</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>IX-03</td> <td>20</td> <td>93,97</td> <td>85,99</td> <td>0,92</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>IX-04</td> <td>20</td> <td>80,49</td> <td>71,46</td> <td>0,89</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>IX-05</td> <td>20</td> <td>69,14</td> <td>62,40</td> <td>0,90</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>100</td> <td>426,55</td> <td>382,32</td> <td>0,90</td> </tr> </tbody> </table>					No.	No. Petak	Jumlah Sample	Vol. LHC	Vol. LHP	FE	1.	IX-01	20	86,74	78,82	0,91	2.	IX-02	20	96,21	83,65	0,87	3.	IX-03	20	93,97	85,99	0,92	4.	IX-04	20	80,49	71,46	0,89	5.	IX-05	20	69,14	62,40	0,90	Jumlah		100	426,55	382,32	0,90
No.	No. Petak	Jumlah Sample	Vol. LHC	Vol. LHP	FE																																												
1.	IX-01	20	86,74	78,82	0,91																																												
2.	IX-02	20	96,21	83,65	0,87																																												
3.	IX-03	20	93,97	85,99	0,92																																												
4.	IX-04	20	80,49	71,46	0,89																																												
5.	IX-05	20	69,14	62,40	0,90																																												
Jumlah		100	426,55	382,32	0,90																																												
			Berdasarkan data pada tabel diatas, didapatkan rata-rata nilai FE Tahun 2021 sebesar 0,91. (>0,7)																																														
	Nilai Kinerja Indikator 2.4	:	BAIK																																														

10. Indikator 2.5 :

Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/ pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya

1.	Verifier 2.5.1	:	Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT/ RTT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU/ RPKH) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).				
	Bobot	:	CD				
	Nilai	:	Baik				
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan periode penilikan ke-3 didapatkan dokumen rencana jangka pendek sebagai berikut:				

		<p>1. RKTUPHHK-HA Tahun 2021 telah disahkan secara mandiri (<i>Self approval</i>) oleh Direktur Utama melalui SK Nomor : 009/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/II/2021 tanggal 17 Pebruari 2021, RKTUPHHK-HA berlaku sejak ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. RKTUPHHK-HA dilengkapi dengan lampiran peta skala 1:50.000.</p> <p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV selama periode waktu penilaian telah memiliki dokumen RKTUPHHK-HA secara lengkap yang disusun berdasarkan dokumen Revisi RKUPHHK-HA Periode 2013-2022 dan dokumen RKTUPHHK-HA telah disahkan secara mandiri (<i>self approval</i>)</p>
2.	Verifier 2.5.2	: Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang
	Bobot	: D
	Nilai	: Baik
	Ringkasan Justifikasi	: <p>Perencanaan pengelolaan hutan meliputi rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek. Kedua jenis perencanaan tersebut didokumentasikan sebagai dokumen RKUPHHK-HA (untuk jangka waktu 10 tahun) dan RKTUPHHK-HA (untuk jangka waktu 1 tahun) yang dilampiri oleh Peta Kerja. Kedua dokumen dengan peta kerja tersebut dijadikan acuan dalam pengelolaan hutan setelah mendapatkan pengesahan dari pejabat yang berwenang.</p> <p><u>Dokumen Jangka panjang (RKU):</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memiliki peta kerja rencana jangka panjang skala 1 : 50.000 yang ditandatangani oleh Direktur (Amir Sunarko) dan telah disetujui di Jakarta oleh A.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (DR.Ir. Ida Bagus Puter Parthama, M.Sc. Peta RKUPHHK-HA telah menggambarkan areal yang boleh ditebang/ dipanen / dimanfaatkan dengan kode romawi sesuai urutan Blok Tebangan 2013-2022 distempel dan terdapat alokasi Kawasan Lindung seperti : Buffer Zone Hutan Lindung, Zona Konservasi, Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Satwa Liar, dan Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), serta Areal Tidak Produktif seperti : PUP dan Kebun Benih. <p><u>Dokumen Jangka Pendek (RKT):</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan dari dokumen rencana jangka pendek/RKTUPHHK-HA Tahun 2021, telah melampirkan peta yang penggambaran areal yang boleh ditebang, dipelihara dan areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung seperti : Buffer Zone Hutan Lindung, Zona Konservasi, Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Satwa Liar, dan Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), serta Areal Tidak Produktif seperti : PUP dan Kebun Benih. <p>Terdapat kesesuaian antara peta kerja RKUPHHK-HA dengan RKTUPHHK-HA yang menggambarkan areal yang dapat ditebang dan ditanam serta yang ditetapkan sebagai kawasan lindung.</p>
3.	Verifier 2.5.3	: Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan / dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi / <i>bufferzone</i> / pelestarian plasma nutfah / religi / budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan)
	Bobot	: D
	Nilai	: Baik

	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Terdapat Pelaksanaan implementasi peta kerja pada blok tebangan telah dilaksanakan melalui kegiatan penataan areal kerja sesuai dengan keberadaan dokumen BAP/ Laporan Kegiatan PAK Blok RKT 2021 Nomor : 043/FP-SLJ IV/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 dan</p> <p>Terdapat Pelaksanaan implementasi peta kerja pada kawasan lindung telah dilaksanakan melalui kegiatan penandaan batas kawasan lindung sesuai dengan keberadaan dokumen BAP/ Laporan Kegiatan Sempadan Sungai URKT 2021, Nomor : 189/FP/SLJ-IV/GS/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020</p> <p>Terdapat implementasi peta kerja berupa penandaan pada seluruh batas blok tebangan / dipanen / dimanfaatkan / ditanam / dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung.</p> <p>Berdasarkan uji petik di lapangan telah dilakukan pengambilan data untuk batas blok RKTUPHHK-HA tahun 2021 (batas barat dan batas timur), yang dilakukan dengan menggunakan metode avenza maps, dan terdapat kesesuaian.</p>																																																																															
4.	Verifier 2.5.4	:	Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek serta minimum produksi pemanfaatan hutan																																																																															
	Bobot	:	D																																																																															
	Nilai	:	Baik																																																																															
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Berdasarkan Rekapitulasi Realisasi Produksi RKTUPHHK-HA tahun 2020 sampai dengan Desember 2020, secara keseluruhan realisasi volume tebangan total dan per kelompok jenis selama periode penilikan ke-3 terealisasi sebesar 97,97%. Rekaman realisasi volume tebangan total dan perkelompok jenis diuraikan pada tabel berikut:</p> <table border="1" data-bbox="475 952 1508 1232"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kelompok Jenis</th> <th colspan="3">TPTi</th> <th colspan="3">PWH</th> <th colspan="3">JUMLAH</th> </tr> <tr> <th>Rencana</th> <th>Realisasi</th> <th>Persen</th> <th>Rencana</th> <th>Realisasi</th> <th>Persen</th> <th>Rencana</th> <th>Realisasi</th> <th>Persen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Luas (Ha)</td> <td>1.386,59</td> <td>1.369,24</td> <td>98,75</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Meranti</td> <td>31.439,00</td> <td>32.065,97</td> <td>101,99</td> <td>1.368,86</td> <td>1.363,95</td> <td>99,64</td> <td>32.807,86</td> <td>33.429,92</td> <td>101,90</td> </tr> <tr> <td>R. Camp</td> <td>4.125,00</td> <td>3.301,81</td> <td>80,04</td> <td>813,32</td> <td>589,77</td> <td>72,51</td> <td>4.938,32</td> <td>3.891,58</td> <td>78,80</td> </tr> <tr> <td>K Indah</td> <td>846,00</td> <td>689,95</td> <td>81,55</td> <td>217,15</td> <td>62,21</td> <td>28,65</td> <td>1.063,15</td> <td>752,16</td> <td>70,75</td> </tr> <tr> <td>K Dilindungi</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>54,21</td> <td>1,89</td> <td>3,49</td> <td>54,21</td> <td>1,89</td> <td>3,49</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>36.410,00</td> <td>36.057,73</td> <td>99,03</td> <td>2.453,54</td> <td>2.017,82</td> <td>82,24</td> <td>38.863,54</td> <td>38.075,55</td> <td>97,97</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : LHP Periode Tahun 2020 dan Laporan TPTi dan Non TPTi Periode Desember tahun 2020</p> <p>Terdapat ketercapaian produksi untuk tahun 2020 untuk luasan sebesar 98,75% (tidak melebihi rencana) dan untuk volume sebesar 97,97% (71-105%).</p>	Kelompok Jenis	TPTi			PWH			JUMLAH			Rencana	Realisasi	Persen	Rencana	Realisasi	Persen	Rencana	Realisasi	Persen	Luas (Ha)	1.386,59	1.369,24	98,75							Meranti	31.439,00	32.065,97	101,99	1.368,86	1.363,95	99,64	32.807,86	33.429,92	101,90	R. Camp	4.125,00	3.301,81	80,04	813,32	589,77	72,51	4.938,32	3.891,58	78,80	K Indah	846,00	689,95	81,55	217,15	62,21	28,65	1.063,15	752,16	70,75	K Dilindungi	-	-	-	54,21	1,89	3,49	54,21	1,89	3,49	Total	36.410,00	36.057,73	99,03	2.453,54	2.017,82	82,24	38.863,54	38.075,55	97,97
Kelompok Jenis	TPTi				PWH			JUMLAH																																																																										
	Rencana	Realisasi	Persen	Rencana	Realisasi	Persen	Rencana	Realisasi	Persen																																																																									
Luas (Ha)	1.386,59	1.369,24	98,75																																																																															
Meranti	31.439,00	32.065,97	101,99	1.368,86	1.363,95	99,64	32.807,86	33.429,92	101,90																																																																									
R. Camp	4.125,00	3.301,81	80,04	813,32	589,77	72,51	4.938,32	3.891,58	78,80																																																																									
K Indah	846,00	689,95	81,55	217,15	62,21	28,65	1.063,15	752,16	70,75																																																																									
K Dilindungi	-	-	-	54,21	1,89	3,49	54,21	1,89	3,49																																																																									
Total	36.410,00	36.057,73	99,03	2.453,54	2.017,82	82,24	38.863,54	38.075,55	97,97																																																																									
	Nilai Kinerja Indikator 2.5	:	BAIK																																																																															

11. Indikator 2.6 :

Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia

1.	Verifier 2.6.1	:	Kondisi kesehatan finansial
	Bobot	:	CD
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada pelaksanaan audit Penilikan Ke-3 PHPL dapat diverifikasi bahwa terdapat laporan keuangan pada periode audit adalah sebagai berikut :</p> <p>1. Laporan Realisasi Biaya dan Pelaksanaan Fisik Pembinaan Hutan Sistem Tebang Pilih Tanan dan Laporan Akuntam Independen Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019, telah diaudit</p>

oleh KAP Y. Santoso dan Rekan melalui surat Nomor : AUP20/C.SG/08.31.01 tanggal **31 Juli 2020**.

2. Tersedia Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT SLJ Global Tbk dan Entitas Anaknya, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Mc Millan Woods Rama Wendra sesuai Laporan No. 00073/3.0342/AU.1/ 04/1273-1/1V/2020 tanggal 27 Mei 2020.
3. Laporan Keuangan atas Pelaporan Anggaran dan Realisasi TPTI IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV Tahun 2020 **sedang dalam proses audit** oleh akuntan publik sesuai dengan Surat dari Kantor Akuntan Publik Y. Santoso dan Rekan No. YS-CAB/SG/03.01.02 tanggal 1 Maret 2021.
4. Tersedia Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT SLJ Global Tbk dan Entitas Anaknya, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 oleh Kantor Akuntan Publik Mc Millan Woods Rama Wendra sesuai Laporan No. 00019/3.0342/AU.1/ 04/1273-2/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021.

Kondisi Kesehatan Finansial PT Sumalindo Lestari Jaya IV Tahun 2019 dan 2018

Uraian	2019	2018
Laporan Laba Rugi		
Penjualan	112.295.452.375	87.935.751.684
Laba Kotor	30.266.733.977	53.004.356.736
Laba Operasi	23.121.699.803	46.078.289.673
Laba Bersih	23.240.994.218	46.167.891.337
Neraca		
Aktiva Lancar	28.228.657.140	28.154.367.853
Aktiva Tidak Lancar	110.563.961.014	85.681.767.430
Jumlah Aktiva	138.792.618.154	113.836.135.283
Hutang Lancar	15.892.040.487	13.737.683.328
Hutang Tidak Lancar	-	-
Total Hutang	15.892.040.487	13.737.683.328
Indikator Kinerja Perusahaan		
<i>Current Ratio (CR)</i>	177,63%	204,94%
<i>Solvabilitas</i>	873,35%	828,64%
<i>Rentabilitas</i>	16,66%	40,48%
Return of Assets (ROA)	16,75%	40,56%

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diaudit tahun 2019 dan 2018

Berdasarkan Analisa finansial Tahun 2019 didapatkan data sebagai berikut :

1. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT SLJ Global Tbk dan Entitas Anaknya, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, **Opini KAP** adalah laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk, dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. **(Baik)**

		2. Likuiditas sebesar 177,63% (Baik) 3. Solvabilitas sebesar 873,35% (Baik) 4. Rentabilitas sebesar 16,66% (Baik)																																																														
2.	Verifier 2.6.2	: Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).																																																														
	Bobot	: CD																																																														
	Nilai	: Baik																																																														
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Laporan Realisasi Biaya dan Pelaksanaan Fisik Pembinaan Hutan Sistem Tebang Pilih Tanan dan Laporan Akuntan Independen Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019, didapatkan realisasi dana yang cukup tahun 2019, dengan hasil sebagai berikut :																																																														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kelompok Kegiatan (Dolapkeu)</th> <th colspan="2">Tahun 2019</th> <th rowspan="2">Persen</th> </tr> <tr> <th>Rencana</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>TPTI</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Penataan Areal Kerja</td> <td>102.620.000</td> <td>108.688.000</td> <td>105,91</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan</td> <td>1.083.435.000</td> <td>1.092.449.000</td> <td>100,83</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pembukaan Wilayah Hutan</td> <td>87.255.000</td> <td>85.994.000</td> <td>98,55</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Penebangan</td> <td>69.718.996.000</td> <td>67.929.859.000</td> <td>97,43</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pengadaan Bibit</td> <td>415.849.000</td> <td>398.787.000</td> <td>95,90</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Pengayaan</td> <td>85.540.000</td> <td>87.984.000</td> <td>102,86</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Rehabilitasi</td> <td>77.783.000</td> <td>82.228.000</td> <td>105,71</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah TPTI</td> <td>71.571.478.000</td> <td>69.785.989.000</td> <td>97,51</td> </tr> <tr> <td></td> <td>NON TPTI</td> <td>3.334.570.000</td> <td>3.452.212.000</td> <td>103,53</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah Keseluruhan</td> <td>74.906.048.000</td> <td>73.238.201.000</td> <td>97,77</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai alokasi dana yang cukup sebesar 97,77% Terdapat realisasi alokasi dana cukup sebesar 97,77% atau mencukupi >80% kebutuhan kelola hutan yang seharusnya, berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).</p>	No.	Kelompok Kegiatan (Dolapkeu)	Tahun 2019		Persen	Rencana	Realisasi		TPTI				1.	Penataan Areal Kerja	102.620.000	108.688.000	105,91	2.	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan	1.083.435.000	1.092.449.000	100,83	3.	Pembukaan Wilayah Hutan	87.255.000	85.994.000	98,55	4.	Penebangan	69.718.996.000	67.929.859.000	97,43	5.	Pengadaan Bibit	415.849.000	398.787.000	95,90	6.	Pengayaan	85.540.000	87.984.000	102,86	7.	Rehabilitasi	77.783.000	82.228.000	105,71		Jumlah TPTI	71.571.478.000	69.785.989.000	97,51		NON TPTI	3.334.570.000	3.452.212.000	103,53		Jumlah Keseluruhan	74.906.048.000	73.238.201.000	97,77
No.	Kelompok Kegiatan (Dolapkeu)	Tahun 2019			Persen																																																											
		Rencana	Realisasi																																																													
	TPTI																																																															
1.	Penataan Areal Kerja	102.620.000	108.688.000	105,91																																																												
2.	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan	1.083.435.000	1.092.449.000	100,83																																																												
3.	Pembukaan Wilayah Hutan	87.255.000	85.994.000	98,55																																																												
4.	Penebangan	69.718.996.000	67.929.859.000	97,43																																																												
5.	Pengadaan Bibit	415.849.000	398.787.000	95,90																																																												
6.	Pengayaan	85.540.000	87.984.000	102,86																																																												
7.	Rehabilitasi	77.783.000	82.228.000	105,71																																																												
	Jumlah TPTI	71.571.478.000	69.785.989.000	97,51																																																												
	NON TPTI	3.334.570.000	3.452.212.000	103,53																																																												
	Jumlah Keseluruhan	74.906.048.000	73.238.201.000	97,77																																																												
3.	Verifier 2.6.3	: Realisasi alokasi dana yang proporsional																																																														
	Bobot	: CD																																																														
	Nilai	: Baik																																																														
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Laporan Realisasi Biaya dan Pelaksanaan Fisik Pembinaan Hutan Sistem Tebang Pilih Tanan dan Laporan Akuntan Independen Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan COST PRODUCTION, PLAN & REAL 2020, IUPHHK-HA Sumalindo Lestari Jaya IV, didapatkan realisasi dana yang proporsional tahun 2019 dan 2020, dengan hasil sebagai berikut :																																																														
		<p>Tahun 2019 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian Tertinggi pada kegiatan Penerapan RIL = 112,45% - Pencapaian Terendah pada kegiatan Pengadaan Bibit = 95,90% - Terdapat perbedaan sebesar = 16,55% <p>Tahun 2020 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan dan Pengukuran PSP = 110,24% 																																																														

		<ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian Terendah pada kegiatan Penebangan = 94,72% - Terdapat perbedaan sebesar = 15,51% <p>Rata-rata Perbedaan sebesar = 16,03%</p> <p>Terdapat perbedaan alokasi dana yang proporsional untuk seluruh bidang kegiatan sebesar 16% (perbedaan <20%)</p>																																																																																						
4.	Verifier 2.6.4	: Realisasi pendanaan yang lancar																																																																																						
	Bobot	: CD																																																																																						
	Nilai	: Baik																																																																																						
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Laporan Realisasi Biaya dan Pelaksanaan Fisik Pembinaan Hutan Sistem Tebang Pilih Tanan dan Laporan Akuntam Independen Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan COST PRODUCTION, PLAN & REAL 2020, IUPHHK-HA Sumalindo Lestari Jaya IV, bahwa realisasi keuangan tahun 2019 dan 2020 tercapai sebesar >95% hal ini menunjukkan seluruh kegiatan teknis kehutanan yang direncanakan dapat dipenuhi kebutuhan dananya dan berdasarkan wawancara dengan pendamping bahwa kebutuhan dana tidak ada masalah. Berdasarkan Laporan bulanan periode Desember 2020 bahwa realisasi fisik untuk tahun 2018 seluruh kegiatan pembinaan hutan dapat direalisasikan 100%, dan untuk kegiatan perencanaan dan produksi melebihi 90%, hal ini menunjukkan kegiatan teknis kehutanan sesuai dengan tata waktunya. Secara umum realisasi biaya kegiatan teknis kehutanan berjalan lancar sesuai dengan tata waktunya.																																																																																						
5.	Verifier 2.6.5	: Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan																																																																																						
	Bobot	: D																																																																																						
	Nilai	: Baik																																																																																						
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Laporan Realisasi Biaya dan Pelaksanaan Fisik Pembinaan Hutan Sistem Tebang Pilih Tanan dan Laporan Akuntam Independen Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan COST PRODUCTION, PLAN & REAL 2020, IUPHHK-HA Sumalindo Lestari Jaya IV, didapatkan modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan tahun 2019 dan 2020, dengan hasil sebagai berikut :																																																																																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kelompok Kegiatan (Dolapkeu)</th> <th colspan="3">Tahun 2019 (Audited)</th> <th colspan="3">Tahun 2020 (Non Audited)</th> </tr> <tr> <th>Rencana</th> <th>Realisasi</th> <th>Persen</th> <th>Rencana</th> <th>Realisasi</th> <th>Persen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengadaan Bibit</td> <td>415.849.000</td> <td>398.787.000</td> <td>95,90</td> <td>390.550.000</td> <td>352.316.000</td> <td>90,21</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengayaan</td> <td>85.540.000</td> <td>87.984.000</td> <td>102,86</td> <td>102.699.000</td> <td>105.365.000</td> <td>102,69</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rehabilitasi</td> <td>77.783.000</td> <td>82.228.000</td> <td>105,71</td> <td>51.350.000</td> <td>52.682.000</td> <td>102,59</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Penanaman Tanah Kosong (di luar kegiatan TPTI)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pemeliharaan Tanaman Tanah Kosong</td> <td>49.700.000</td> <td>54.000.000</td> <td>108,65</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Penanaman Kiri Kanan Jalan Utama</td> <td>49.560.000</td> <td>54.000.000</td> <td>108,96</td> <td>54.707.000</td> <td>57.360.000</td> <td>104,85</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Pemeliharaan Tanaman Kiri Kanan Jalan</td> <td>49.910.000</td> <td>56.000.000</td> <td>112,20</td> <td>54.020.000</td> <td>56.640.000</td> <td>104,85</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Pemeliharaan Tanaman Pengayaan dan Rehabilitasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>69.929.000</td> <td>72.374.000</td> <td>103,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>728.342.000</td> <td>732.999.000</td> <td>100,64</td> <td>723.255.000</td> <td>696.737.000</td> <td>96,33</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel diatas, terdapat realisasi biaya pembinaan hutan atau modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan sebesar 100,64% dan 96,33% (>80%).</p>			No.	Kelompok Kegiatan (Dolapkeu)	Tahun 2019 (Audited)			Tahun 2020 (Non Audited)			Rencana	Realisasi	Persen	Rencana	Realisasi	Persen	1.	Pengadaan Bibit	415.849.000	398.787.000	95,90	390.550.000	352.316.000	90,21	2.	Pengayaan	85.540.000	87.984.000	102,86	102.699.000	105.365.000	102,69	3.	Rehabilitasi	77.783.000	82.228.000	105,71	51.350.000	52.682.000	102,59	4.	Penanaman Tanah Kosong (di luar kegiatan TPTI)	-	-	-	-	-	-	5.	Pemeliharaan Tanaman Tanah Kosong	49.700.000	54.000.000	108,65	-	-	-	6.	Penanaman Kiri Kanan Jalan Utama	49.560.000	54.000.000	108,96	54.707.000	57.360.000	104,85	7.	Pemeliharaan Tanaman Kiri Kanan Jalan	49.910.000	56.000.000	112,20	54.020.000	56.640.000	104,85	8.	Pemeliharaan Tanaman Pengayaan dan Rehabilitasi				69.929.000	72.374.000	103,50	Jumlah		728.342.000	732.999.000	100,64	723.255.000	696.737.000	96,33
No.	Kelompok Kegiatan (Dolapkeu)	Tahun 2019 (Audited)			Tahun 2020 (Non Audited)																																																																																			
		Rencana	Realisasi	Persen	Rencana	Realisasi	Persen																																																																																	
1.	Pengadaan Bibit	415.849.000	398.787.000	95,90	390.550.000	352.316.000	90,21																																																																																	
2.	Pengayaan	85.540.000	87.984.000	102,86	102.699.000	105.365.000	102,69																																																																																	
3.	Rehabilitasi	77.783.000	82.228.000	105,71	51.350.000	52.682.000	102,59																																																																																	
4.	Penanaman Tanah Kosong (di luar kegiatan TPTI)	-	-	-	-	-	-																																																																																	
5.	Pemeliharaan Tanaman Tanah Kosong	49.700.000	54.000.000	108,65	-	-	-																																																																																	
6.	Penanaman Kiri Kanan Jalan Utama	49.560.000	54.000.000	108,96	54.707.000	57.360.000	104,85																																																																																	
7.	Pemeliharaan Tanaman Kiri Kanan Jalan	49.910.000	56.000.000	112,20	54.020.000	56.640.000	104,85																																																																																	
8.	Pemeliharaan Tanaman Pengayaan dan Rehabilitasi				69.929.000	72.374.000	103,50																																																																																	
Jumlah		728.342.000	732.999.000	100,64	723.255.000	696.737.000	96,33																																																																																	
6.	Verifier 2.6.6	: Realisasi kegiatan fisik penanaman / pembinaan hutan																																																																																						
	Bobot	: CD																																																																																						

Nilai	:	Baik																																																																																																
Ringkasan Justifikasi	:	<p>Berdasarkan laporan bulanan kegiatan TPTI dan Non TPTI Periode Desember 2020 didapatkan data realisasi pembinaan hutan / penanaman PT Sumalindo Lestari Jaya IV sebagai berikut :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Uraian Kegiatan</th> <th colspan="3">Realisasi Luas (Ha)</th> <th colspan="2">Kualitas Tegakan</th> </tr> <tr> <th>Rencana</th> <th>Realisasi</th> <th>Persen</th> <th>Q</th> <th>Persen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>TPTI</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Pengadaan Bibit</td> <td>170,058</td> <td>170,117</td> <td>100,03</td> <td>1,00</td> <td>100,03</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Penanaman Pengayaan</td> <td>134,60</td> <td>135,00</td> <td>100,30</td> <td>0,90</td> <td>90,27</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Penanaman Rehabilitasi</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pemeliharaan Tanaman Pengayaan</td> <td>122,20</td> <td>134,00</td> <td>109,66</td> <td>0,90</td> <td>98,69</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi</td> <td>61,10</td> <td>68,00</td> <td>111,29</td> <td>1,00</td> <td>111,29</td> </tr> <tr> <td></td> <td>NON TPTI</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Penanaman Kiri Kanan Jalan</td> <td>71,70</td> <td>72,00</td> <td>100,42</td> <td>0,90</td> <td>90,38</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Penanaman Tanah Kosong</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pemeliharaan Tanaman Kakija</td> <td>70,80</td> <td>86,00</td> <td>121,47</td> <td>0,90</td> <td>109,32</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pemeliharaan Tanaman Tanah Kosong</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rata-rata</td> <td></td> <td></td> <td>107,19</td> <td></td> <td>100,00</td> </tr> </tbody> </table> <p>Realisasi pelaksanaan kegiatan pembinaan hutan selama periode audit Penilikan Ke-3 (luas dan kualitas tegakan) didapatkan nilai sebesar 100,00% (>80%) dari yang direncanakan.</p>	No.	Uraian Kegiatan	Realisasi Luas (Ha)			Kualitas Tegakan		Rencana	Realisasi	Persen	Q	Persen		TPTI						1.	Pengadaan Bibit	170,058	170,117	100,03	1,00	100,03	2.	Penanaman Pengayaan	134,60	135,00	100,30	0,90	90,27	3.	Penanaman Rehabilitasi	-	-	-	-	-	4.	Pemeliharaan Tanaman Pengayaan	122,20	134,00	109,66	0,90	98,69	5.	Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi	61,10	68,00	111,29	1,00	111,29		NON TPTI						1.	Penanaman Kiri Kanan Jalan	71,70	72,00	100,42	0,90	90,38	2.	Penanaman Tanah Kosong	-	-	-	-	-	3.	Pemeliharaan Tanaman Kakija	70,80	86,00	121,47	0,90	109,32	4.	Pemeliharaan Tanaman Tanah Kosong	-	-	-	-	-		Rata-rata			107,19		100,00
No.	Uraian Kegiatan	Realisasi Luas (Ha)			Kualitas Tegakan																																																																																													
		Rencana	Realisasi	Persen	Q	Persen																																																																																												
	TPTI																																																																																																	
1.	Pengadaan Bibit	170,058	170,117	100,03	1,00	100,03																																																																																												
2.	Penanaman Pengayaan	134,60	135,00	100,30	0,90	90,27																																																																																												
3.	Penanaman Rehabilitasi	-	-	-	-	-																																																																																												
4.	Pemeliharaan Tanaman Pengayaan	122,20	134,00	109,66	0,90	98,69																																																																																												
5.	Pemeliharaan Tanaman Rehabilitasi	61,10	68,00	111,29	1,00	111,29																																																																																												
	NON TPTI																																																																																																	
1.	Penanaman Kiri Kanan Jalan	71,70	72,00	100,42	0,90	90,38																																																																																												
2.	Penanaman Tanah Kosong	-	-	-	-	-																																																																																												
3.	Pemeliharaan Tanaman Kakija	70,80	86,00	121,47	0,90	109,32																																																																																												
4.	Pemeliharaan Tanaman Tanah Kosong	-	-	-	-	-																																																																																												
	Rata-rata			107,19		100,00																																																																																												
Nilai Kinerja Indikator 2.6	:	BAIK																																																																																																

3. NILAI VERIFIER PENYUSUN INDIKATOR PHPL PADA KRITERIA EKOLOGI

12. Indikator 3.1 :

Keberadaan, Kemantapan dan Kondisi Kawasan Dilindungi pada Setiap Tipe Hutan

1.	Verifier 3.1.1	:	Luasan kawasan dilindungi
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> Luas kawasan lindung (KL) telah dirinci dalam dokumen <ul style="list-style-type: none"> ✓ AMDAL atas nama PT. Madyakara Pasific Raya (1991), ✓ RKL-RPL atas nama PT. SLJ-IV (1994), ✓ Revisi RKU berbasis IHMB (2016), ✓ untuk mendukung kegiatan operasional lapangan, terdapat Surat Keputusan Direksi PT. SLJ-IV No. 048A/SLJ-LD/SMD/II/2019 tanggal 17 Januari 2019 tentang Surat Penetapan Kawasan Lindung yang sesuai dengan luas yang ada dalam dokumen RKU dan dokumen NKT (2015) Berdasarkan sampling foto-foto lapangan pada beberapa areal kawasan lindung, menunjukkan bahwa kawasan lindung ada dan ditemukan kesesuaian lokasi geografis areal kawasan lindung dengan dokumen RKU dan sesuai dengan kondisi biofisiknya

2.	Verifier 3.1.2	:	Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali)
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil uji petik lapangan di areal kawasan lindung sempadan anak Sungai Geeh yang ada dalam blok RKT 2020 pada posisi koordinat sekitar N 02°07'53,598" dan E 116°49'40,668", dan N 02°07'53,58" dan E 116°49'44,154", tanda batas sempadan Sungai Pohong pada posisi koordinat sekitar N 02°07'30,444" dan E 116°49'40,044", dan N 02°07'30,594" dan E 116°49'39,918", ditemukan tanda batas kawasan lindung sempadan sungai. Tanda batas kawasan lindung yang dijumpai di lapangan sudah sesuai dengan SOP yang ada PT. SLJ-IV telah melakukan penandaan batas areal kawasan lindung dengan total panjang yang sudah ditandai di lapangan adalah sepanjang 92,31 km (91,71%) dari panjang total batas kawasan lindung yang seharusnya sesuai dengan perkembangan blok RKT sebesar 100,65 km
3.	Verifier 3.1.3	:	Kondisi penutupan kawasan dilindungi
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil penafsiran citra yang ada, diketahui bahwa <u>terdapat areal kawasan lindung yang tidak berhutan</u> seluas 2.010 ha (9,66%). Dengan adanya kenyataan ini, maka PT. SLJ-IV sebaiknya menjaga terselenggaranya fungsi lindung dari kawasan lindung yang tidak berhutan, antara lain dapat dicapai dengan cara menghutankan kembali areal kawasan lindung dengan cara penanaman <u>Kondisi penutupan lahan areal KL</u> yang masih berhutan adalah sekitar 18.789 ha (90,34%) dari total luas areal KL sebesar 20.799 ha
4.	Verifier 3.1.4	:	Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi
	Bobot	:	CD
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> Ada 4 Desa/kampung binaan PT. SLJ-IV antara lain Kampung Long Pay (Punan Mahkam), Kampung Long Laai, Kampung Long Ayap, dan Kampung Long Oking (Punan Segah), Kec. Segah, Kab. Berau Berdasarkan rekaman audit yang ada sampai dengan saat ini, semua desa/kampung ini telah pernah mendapatkan sosialisasi terkait KL semenjak audit pada tahun 2013 lalu, sampai dengan saat audit penilikan ke-3 saat ini (2021) Terdapat lembaga BP-Segah yang punya kontribusi dalam hal pengamanan dan perlindungan hutan secara umum
5.	Verifier 3.1.5	:	Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> PT SLJ-IV telah memiliki laporan pengelolaan terhadap seluruh jenis kawasan lindung hasil tata ruang areal berdasarkan RKU, yang terdiri dari buffer zone hutan lindung, zona konservasi (HCVF), sempadan sungai, KPSL, dan KPPN
Nilai Kinerja Indikator 3.1		:	BAIK dengan nilai mencapai 100%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

13. Indikator 3.2 :
Perlindungan dan pengamanan hutan

1.	Verifier 3.2.1	:	Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT. SLJ-IV telah memiliki dua buah SOP terkait perlindungan dan pengamanan hutan yang mencakup seluruh jenis-jenis gangguan dan/atau potensi gangguan yang ada di arealnya. SOP yang ada juga telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku
2.	Verifier 3.2.2	:	Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT. SLJ-IV telah memiliki sarana prasarana perlindungan hutan, tetapi jumlah dan jenisnya belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dalam hal ini Permen LHK No. P.32 tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan dan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Kaltim UPTD Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan No. 841.5/126/PKHL-I/2016 tanggal 14 Juni 2016 perihal Edaran Peraturan MenLHK
3.	Verifier 3.2.3	:	SDM perlindungan hutan
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT SLJ-IV telah memiliki SDM perlindungan hutan, berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat 3 regu inti Satgasdamkarhut dengan masing-masing anggota regu berjumlah 15 orang termasuk ketua regu. Seluruh personil satgasdamkarhut belum ada yang memiliki sertifikat damkar b. Regu pendukung yang terdiri dari seluruh karyawan yang ada di lapangan c. Regu perbantuan (MPA) sudah terbentuk di salah satu kampung, yakni Kampung Punan Mahkam (Long Pay) dari 4 kampung binaan PT. SLJ-IV, berdasarkan BA Pembentukan Regu Masyarakat Peduli Api (MPA) Kampung Punan Mahkam (Long Pay), No. 80/COMDEV/SLJ-IV/GS/VII/2018 tanggal 29 Juli 2018 dan SK Kepala Kampung Punan Mahkam No. 687/80/KPM/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang penetapan regu MPA wilayah kampung Punan Mahkam d. Terdapat 5 personil satpamhut, baru 2 (dua) personil yang sudah bersertifikat satpam • Bekerjasama dengan lembaga BP-Segah, antara lain berupa ikut serta dalam kegiatan monitoring pengelolaan hutan oleh PT. SLJ-IV serta pengamanan dan perlindungan hutan secara umum
4.	Verifier 3.2.4	:	Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT. SLJ-IV telah mengimplementasikan kegiatan perlindungan hutan melalui kegiatan-kegiatan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>preemptif</i> (sosialisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung) antara lain sosialisasi terkait perlindungan gangguan hutan, seperti sosialisasi terkait keberadaan areal kawasan

		<p>lindung, sosialisasi terkait pencegahan kebakaran hutan, sosialisasi terkait pengamanan dan perlindungan hutan secara umum, baik sosialisasi tidak langsung berupa pemasangan plang-plang informasi/himbauan/larangan, maupun sosialisasi langsung berupa sosialisasi kepada masyarakat sekitar areal konsesi, karyawan, maupun kepada mitra (kontraktor)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>preventif</i> (pencegahan) antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan sistem perlindungan hutan berupa prosedur-prosedur, - menyediakan sarana prasarana perlindungan hutan walau belum sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku - menyediakan personil perlindungan hutan, walau belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku - melakukan kegiatan patroli rutin - deteksi dini kebakaran hutan melalui pemantauan hotspot - menyediakan informasi tingkat bahaya atau kerawanan kebakaran melalui penyediaan papan FDR (Fire Danger Rating) ✓ <i>represif</i> (<i>penindakan</i>), antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - bekerjasama dengan lembaga BP-Segah, antara lain berupa ikut serta dalam kegiatan monitoring pengelolaan hutan oleh PT. SLJ-IV serta pengamanan dan perlindungan hutan secara umum • PT. SLJ-IV telah membuat Peta Rawan Kebakaran yang merupakan amanat dari Permen LHK No. P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang dalkarhutla • Kewajiban pemenuhan dan pembuatan laporan dalkarhutla berdasarkan Perdirjen PPI No. P.8/PPI/PKHL/PPI.4/10/2018 tentang Pedoman pelaporan pengendalian kebakaran hutan dan lahan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Telah membuat Laporan bulanan upaya dalkarhutla secara manual disertai tanda terima dari instansi terkait ✓ Belum membuat Laporan Tahunan ✓ Selama periode audit, tidak ada kejadian kebakaran hutan, sehingga Laporan insidentil tidak perlu dibuat • Berdasarkan Laporan Upaya Pelaksanaan Perlindungan Hutan, diketahui bahwa areal PT. SLJ-IV tergolong aman dari kegiatan ilegal logging
<p>Nilai Kinerja Indikator 3.2</p>	<p>:</p>	<p>SEDANG dengan nilai mencapai 75,00%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk</p>

14. Indikator 3.3 :

Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan

<p>1.</p>	<p>Verifier 3.3.1</p>	<p>: Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air</p>
	<p>Bobot</p>	<p>: D</p>
	<p>Nilai</p>	<p>: Sedang</p>
	<p>Ringkasan Justifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT SLJ-IV telah memiliki prosedur terkait pengelolaan dan pemantauan terhadap sebagian dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan sebagaimana yang terdapat dalam dokumen perencanaan dan/atau peraturan yang berlaku. • Hal-hal terkait prosedur yang masih kurang dan/atau belum tersedia, antara lain:

			<ul style="list-style-type: none"> ✓ pada SOP Pemantauan Air Sungai (No. LOG-05/P-06-03), Tanggal 6 Desember 2017, pada Romawi II (Pelaksanaan Lapangan), point 5 (Pengukuran dan Analisis Kualitas Air), baku mutu yang digunakan masih acuan yang lama (Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 339 Tahun 1998). Acuan terbaru untuk kualitas air di Kalimantan Timur adalah Perda Provinsi Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2011 ✓ SOP Penanganan Limbah Bahan Kimia Berbahaya (B3) (No. LOG-05/P-07-01), revisi 2 Maret 2015 belum mengacu ke peraturan yang lebih baru yakni PP Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan LB3
2.	Verifier 3.3.2	:	Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT. SLJ-IV telah memiliki sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air dengan jenis sarana pengelolaan dan pemantauan belum sepenuhnya sesuai dengan dokumen perencanaan • Sarana yang belum ada dan/atau masih kurang adalah belum memiliki izin TPS LB3 dari instansi terkait, karena sedang berproses, dan sudah sampai kepada kunjungan lapangan dan rekomendasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan LB3
3.	Verifier 3.3.3	:	SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terkait Ganis PHPL, dengan terbitnya peraturan baru yakni Permen LHK No. P.70 tahun 2019 tanggal 10 Desember 2019 yang mencabut peraturan sebelumnya yakni Permerhut P.54/Menhut-II/2014 dan Perdirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015, namun karena beberapa alasan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ✓ sistem yang dibangun dalam aturan baru ini belum sepenuhnya tersedia ✓ belum tersedia aturan turunannya, ✓ maka peraturan baru ini belum bisa diterapkan sepenuhnya saat audit penilikan ke-3 ini, ✓ dan selanjutnya norma verifier 3.3.3 ini akan didekati dengan tetap mempertimbangkan Permerhut P.54/Menhut-II/2014 dan Perdirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015 • PT SLJ-IV telah memiliki personil untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak, dengan jumlah Ganis PHPL Binhut sebanyak 5 (lima) orang dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
4.	Verifier 3.3.4	:	Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT. SLJ-IV telah memiliki dokumen rencana pengelolaan dampak lingkungan yakni RKL (1994) dan sebagian besar sudah diimplementasikan. • Kegiatan pengelolaan yang masih kurang dan/atau belum dilaksanakan yakni pengelolaan LB3 belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, karena belum memiliki izin TPS LB3 dari instansi terkait karena pengurusan izin TPS LB3 sedang berproses, walaupun secara umum kegiatan pengelolaan limbah termasuk LB3 sudah cukup baik
5.	Verifier 3.3.5	:	Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air

	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> PT. SLJ-IV telah memiliki dokumen perencanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air yakni dokumen RPL (1994) dan sudah diimplementasikan seluruhnya
6.	Verifier 3.3.6	:	Dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> Tanda-tanda adanya indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ berdasarkan hasil perhitungan laju erosi di area ex jalan cabang, ex jalan sarad, dan ex TPn RKT 2018 RKT 2019, dan RKT 2020, yang terdapat dalam Laporan Bulanan Environment, April 2021, besarnya nilai laju erosi berkisar dari sangat ringan sampai sedang ✓ Hal yang sama dijumpai dalam Laporan Bulanan Environment, Desember 2020, besarnya nilai laju erosi yang terukur berkisar dari sangat ringan sampai sedang ✓ Berdasarkan hasil observasi lapangan di badan air Anak Sungai Geeh dan Sungai Pohong yang ada blok RKT 2020, terlihat kondisi air sungai bervariasi dari jernih sampai agak keruh, dan didasar sungai terlihat tanda-tanda telah terjadinya percepatan sedimentasi yang terjadi PT. SLJ-IV telah melakukan kegiatan pengelolaan limbah domestik dan limbah B3 dengan cukup baik. Pengelolaan limbah domestik telah dikelola dengan memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, begitu juga pengelolaan LB3 sudah tidak dijumpai lagi adanya ceceran oli dan/atau bbm yang langsung jatuh ke atas tanah, walaupun PT. SLJ-IV belum memiliki izin TPS LB3 dari instansi terkait, karena sedang berproses, dan sudah sampai kepada kunjungan lapangan dan rekomendasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan LB3 Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis kualitas air dalam Laporan hasil uji tanggal 26 Januari 2021 dari Balai Riset dan Standarisasi Industri, Samarinda, diketahui bahwa semua parameter kualitas air yang masih berada dibawah nilai baku mutu
	Nilai Kinerja Indikator 3.3	:	SEDANG dengan nilai mencapai 77,78%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

15. Indikator 3.4 :

Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (*endangered*), jarang (*rare*), terancam punah (*threatened*) dan endemik

1.	Verifier 3.4.1	:	Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/peraturan yang berlaku
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> PT. SLJ-IV telah memiliki prosedur terkait identifikasi flora dan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin

			<ul style="list-style-type: none"> SOP tersebut telah mengacu ke aturan internasional yang sudah diratifikasi Indonesia, maupun kepada peraturan nasional, seperti IUCN redlist, appendix CITES, dan PP 7 tahun 1999 beserta lampirannya yang dimuat dalam Permen LHK No. P.106 tahun 2018, serta sudah mengacu ke Surat KemenLHK–Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor: S.859/ICSDAE/IUCH/KSA-2/11/2019 tanggal 4 November 2019, perihal: Tindak Lanjut Hasil COP ke-18 CITES
2.	Verifier 3.4.2	:	Implementasi kegiatan identifikasi
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> PT. SLJ-IV telah melakukan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang mencakup flora dan fauna (termasuk mamalia, avifauna, herpetofauna – reptil dan amphibi, nekton, dan insekta) yang terdapat di areal pemegang izin Status konservasi jenis flora dan fauna yang tergolong dilindungi sudah dirinci berdasarkan <ul style="list-style-type: none"> ✓ sifat endemiknya, ✓ status perlindungannya menurut PP 7/1999 dan lampirannya dalam Permen LHK No. P.106 tahun 2018, ✓ tingkat kerawanannya menurut IUCN Redlist, dan ✓ aturan perdagangannya menurut Appendix CITES
	Nilai Kinerja Indikator 3.4	:	BAIK dengan nilai mencapai 100%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

16. Indikator 3.5 :

Pengelolaan flora untuk :

- Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak
- Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik

1.	Verifier 3.5.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> PT. SLJ-IV telah memiliki SOP untuk pengelolaan flora yang dilindungi, yang tergabung dalam SOP Identifikasi, Pemantauan dan Pengelolaan Vegetasi (No. LOG-05/P-02-06), revisi tanggal 3 Juli 2020 yang sudah disebutkan dalam verifier 3.4.1 sebelumnya, dimana kegiatan pengelolaan flora dalam SOP ini secara umum, telah menggambarkan secara teknis kegiatan perlindungan dan pengelolaan yang akan dilakukan, baik dari segi perlindungan habitat maupun dari segi perlindungan jenis flora dilindungi
2.	Verifier 3.5.2	:	Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> PT. SLJ-IV telah melakukan semua bentuk-bentuk kegiatan pengelolaan flora yang ada didalam SOP Identifikasi, pemantauan dan pengelolaan vegetasi (SOP No. Log-05/P-02-06), tanggal efektif 3 Juli 2020

3.	Verifier 3.5.3	:	Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran terkait kondisi flora dilindungi dapat ditelusuri dari beberapa rekaman dokumen dan hasil audit sebelumnya sampai dengan audit penilikan ke-3 saat ini (2021), antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dalam dokumen RKT 2021, terdapat informasi jenis-jenis flora dilindungi yang tidak boleh ditebang, terdiri atas: Banggeris, Gaharu, Pohon Buah, Upas, Resak, Palapi, dan Saninten, yang bersumber dari Laporan Hasil Cruising (LHC) PT. SLJ-IV. Terhadap jenis flora dilindungi tersebut diberi label kuning yang berarti tidak ditebang dalam kegiatan pemanenan ✓ Dari rekaman audit sebelumnya, diketahui banyak ditemukan pohon Manggris yang terdapat dalam areal PT. SLJ-IV, seperti hasil uji petik di blok RKT 2015 ditemukan banyak pohon manggris yang terlihat dari jalan utama. Begitu juga didalam blok RKT 2016, ditemukan banyak tumbuh pohon manggris yang tumbuh berkelompok, dan daerah ini diberi plang informasi tentang pohon manggris yang dilindungi ✓ Hasil identifikasi NKT tahun 2016, di areal PT. SLJ-IV ditemukan 14 jenis tumbuhan yang masuk dalam kategori CR (<i>critibally endangered</i> - kritis) dalam RedList IUCN, yang semuanya merupakan kerabat meranti (suku Dipterocarpaceae), termasuk didalamnya <i>Shorea beccariana</i> Burck (tengkawang layar) dan <i>Shorea seminis</i> Slooten (tengkawang batu), 5 jenis flora termasuk kategori EN (<i>endangered</i> - genting) dan 7 jenis flora termasuk kategori VU (<i>vilnerable</i> – rentan/rawan) • Berdasarkan hal-hal yang sudah dibahas diatas, dan mengingat jenis-jenis spesies kritis punah tersebut di atas sebagian jenis termasuk kerabat meranti (suku Dipterocarpaceae) yang termasuk ditebang dan/atau akan ditebang, kesimpulan auditor, adalah terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, tetapi terdapat upaya-upaya penanggulangan gangguan yang dilakukan oleh pemegang izin
Nilai Kinerja Indikator 3.5	:	BAIK dengan nilai mencapai 88,89%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk	

17. Indikator 3.6 :

Pengelolaan fauna untuk :

1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak
2. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik

1.	Verifier 3.6.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT. SLJ-IV telah memiliki SOP untuk pengelolaan fauna yang dilindungi, yang tergabung dalam SOP Identifikasi, Pemantauan dan Pengelolaan fauna (No. LOG-05/P-02-06), revisi tanggal 3 Juli 2020 yang sudah disebutkan dalam verifier 3.4.1 sebelumnya • Kegiatan pengelolaan fauna yang ada dalam SOP Identifikasi, Pemantauan dan Pengelolaan Satwa Liar masih bersifat umum, dan belum sepenuhnya berbasis jenis, artinya belum membahas kegiatan pengelolaan untuk masing-masing jenis fauna dilindungi yang ditemukan dalam areal PT. SLJ-IV sesuai hasil identifikasi

			<ul style="list-style-type: none"> Dibutuhkan prosedur dan pelaksanaan pengelolaan yang spesifik/khusus untuk masing-masing jenis fauna dilindungi yang teridentifikasi
2.	Verifier 3.6.2	:	Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> PT. SLJ-IV sudah melakukan semua kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan bentuk-bentuk kegiatan pengelolaan fauna yang ada didalam berdasarkan SOP Identifikasi, pemantauan dan pengelolaan satwa liar (SOP No. Log-05/P-03-04), tanggal efektif 3 Juli 2020
3.	Verifier 3.6.3	:	Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik
	Bobot	:	D
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> Gambaran terkait kondisi fauna dilindungi dapat ditelusuri dari beberapa rekaman dokumen dan hasil audit sebelumnya sampai dengan audit penilikan ke-3 saat ini (2021), antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berdasarkan laporan Pemetaan Resolusi Konflik, diketahui dari hasil identifikasi konflik yang ada di areal PT. SLJ-IV diketahui bahwa terdapat potensi konflik terkait perburuan satwa liar dari masing-masing desa yang bersinggungan dan ada di sekitar areal konsesi PT. SLJ-IV, dengan status konflik tergolong “waspada” (perburuan satwa dilaksanakan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok/ konsumsi/dijual di lingkungan desa dan atau untuk keperluan identitas kultural) sampai dengan status “gawat” (perburuan satwa dilaksanakan dengan volume melebihi kebutuhan masyarakat setempat untuk dijual ke luar desa/daerah) Laporan identifikasi NKT tahun 2016, di areal PT. SLJ-IV ditemukan satu jenis fauna yakni Ibis karau (<i>Pseudibis davisoni</i>) yang masuk dalam kategori CR (<i>critically endangered</i>) dalam RedList IUCN, 6 jenis fauna yang masuk kategori EN (<i>endangered</i>), dan 8 jenis yang masuk kategori VU (<i>vulnerable</i>). Sedang menurut App. CITES, 8 jenis fauna termasuk kedalam App. I dan 22 jenis fauna termasuk kedalam App. II <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurut laporan tersebut, ancaman terpenting bagi fauna tersebut diatas antara lain kegiatan perburuan, apakah itu untuk dikonsumsi, dijual atau dipelihara. Salah satu rekomendasi yang dihasilkan dari studi ini adalah mengontrol dan melarang perburuan satwa didalam areal PT. SLJ-IV Kesimpulan auditor, adalah terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, tetapi terdapat upaya-upaya penanggulangan gangguan yang dilakukan oleh pemegang izin
	Nilai Kinerja Indikator 3.6	:	SEDANG dengan nilai mencapai 77,78%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

4. NILAI VERIFIER PENYUSUN INDIKATOR PHPL PADA KRITERIA SOSIAL

18. Indikator 4.1 :

Kejelasan Deliniasi Kawasan Operasional Perusahaan/Pemegang Izin dengan Kawasan Masyarakat Hukum Adat dan/atau Masyarakat Setempat

1.	Verifier 4.1.1	:	Ketersediaan dokumen/laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Peta Sebaran Desa IUPHHK-HA PT SLJ IV skala 1 : 100.000, areal PT SLJ IV sebagian besar masuk wilayah desa Long Paay (Punan Mahkam); Long Laai; Long Okeng (Punan Segah) dan Long Ayap. Di areal PT SLJ IV terdapat kegiatan perladangan oleh masyarakat kampung Punan Mahkam (Long Pay) dan sudah dilakukan identifikasi dan dilakukan penataan batas partisipatifnya, PT SLJ IV melakukan Pemantauan terhadap aktivitas masyarakat dalam konsesinya yang dituangkan dalam Laporan Triwulan. PT SLJ IV juga telah melakukan studi terkait dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang ada di arealnya serta melakukan Penilaian Dampak Sosial yang timbul akibat kegiatan operasionalnya. Hasil telaahan terhadap dokumen yang tersedia, PT SLJ IV memiliki dokumen yang lengkap dan jelas terkait pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum dan atau masyarakat setempat. Sedangkan rencana pemanfaatan SDH PT SLJ IV dituang dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HA Periode Tahun 2013 – 2022 (untuk rencana jangka 10 tahun), RKTUPHHK-HA Tahun 2020 dan Tahun 2021 yang dibuat secara mandiri (<i>self approval</i>) dan dibidang kelola sosial PT SLJ IV telah memiliki Rencana Operasional (RO) Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Desa Hutan (PMDH) Tahun 2020 dan Tahun 2021 yang telah dirinci kegiatannya pada masing-masing desa binaan untuk setiap tahunnya.
2.	Verifier 4.1.2	:	Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode penilikan ke-3, mekanisme PT SLJ IV terkait dengan mekanisme penataan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan yang disepakati para pihak sama seperti pada Penilaian sebelumnya, tersedia lengkap tertuang dalam SOP Penataan Batas Partisipatif dan SOP Resolusi Konflik, serta telah diimplementasikan dalam proses penyelesaian konflik dan ada penataan batas partisipatif dengan masyarakat sekitar.
3.	Verifier 4.1.3	:	Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SLJ IV telah memiliki mekanisme yang lengkap dan jelas terkait pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH, sama seperti pada Penilaian sebelumnya tertuang dalam : 1. SOP Identifikasi Hak-Hak Tradisional Masyarakat 2. SOP Kelola Sosial

		<p>3. SOP Akses Masyarakat Terhadap Hutan 4. SOP Identifikasi dan Monev HHNK 5. SOP Perjanjian Bersama Masyarakat. 6. SOP Seleksi dan Rekrutmen</p> <p>Hasil telaahan terhadap SOP yang ada, SOP – SOP tersebut telah mengakomodir pengakuan terhadap hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH.</p>
4.	Verifier 4.1.4	: Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat
	Bobot	: Co Dominan
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	<p>Areal PT SLJ IV berada masuk wilayah adat 4 kampung yaitu Kampung Long Pay (Punan Mahkam), Long Laai, Long Okeng (Punan Segah) dan Long Ayap Kecamatan Segah Kabupaten Berau.</p> <p>Batas wilayah antar kampung di areal PT SLJ IV sebagian sudah dilakukan penataannya di lapangan dan dituangkan dalam Berita Acara Penataan Batas Partisipatif, akan tetapi Berita Acara tersebut belum ditandatangani oleh para pihak terkait.</p> <p>Berdasarkan Peta Perladangan Masyarakat di dalam areal PT SLJ IV skala 1 : 50.000, dalam peta tersebut terdapat informasi terkait kegiatan perladangan yang dilakukan oleh masyarakat di areal PT SLJ IV, yaitu di sekitar Sungai Bia antara KM 62 - KM 67,5 terdapat aktivitas masyarakat (Kampung Punan Mahkam/Long Pay) seluas 203,09 Ha dan sudah diidentifikasi dan dilakukan penataan batasnya berupa patok kayu dan ditindaklanjuti dengan kerjasama kemitraan.</p> <p>PT SLJ IV memiliki sebagian bukti terkait luas dan batas areal dengan batas kawasan yang dimiliki oleh masyarakat setempat dan telah disepakati para pihak</p>
5.	Verifier 4.1.5	: Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH
	Bobot	: Co Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	<p>Selama Periode Penilikan ke-3, PT SLJ IV dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah mendapat persetujuan dan dukungan dari pihak pemerintah (dalam hal ini pemerintah pusat dan pemerintah daerah) dengan telah disetujuinya RKUPHHK-HA & RKTUPHHK-HA PT SLJ IV, serta terdapat dukungan dan persetujuan dari masyarakat sekitar yang tertuang dalam Surat Pernyataan dari 4 (empat) kampung sekitar PT SLJ IV tertanggal 4 Maret 2021 tentang Masyarakat sekitar tidak keberatan dengan lokasi kerja PT SLJ IV di Blok RKT Tahun 2021 dan mengizinkan perusahaan untuk bekerja di lapangan dengan segala aktivitasnya dan PT SLJ IV telah melakukan sosialisasi yang dibuktikan dengan Berita Acara Sosialisasi Terbitnya RKT 2021 kepada 4 desa sekitar pada tanggal 4 Maret 2021.</p> <p>Pada areal PT SLJ IV masih terdapat potensi konflik namun sejauh ini permasalahan yang ada masih dapat dikelola dengan baik.</p>
Nilai Kinerja Indikator 4.1		: BAIK dengan nilai mencapai 95,24 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

19. Indikator 4.2 :

Implementasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku

1.	Verifier 4.2.1	:	Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan/berlaku
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SLJ IV memiliki dokumen yang lengkap menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku/relevan tertuang dalam SK IUPHHK-HA, Revisi RKUPHHK-HA periode 2013-2022, RKTUPHHK-HA Tahun 2020 & Tahun 2021, RO PMDH PT SLJ IV tahun 2020 & Tahun 2021, Laporan Bulanan PMDH tahun 2020 dan 2021 (sd. April), Kesepakatan dengan masyarakat yang di wakili oleh BP Hulu Segah dan Bukti BAST Pembayaran Fee Kompensasi/Produksi RKT 2020.
2.	Verifier 4.2.2	:	Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	PT. SLJ IV memiliki mekanisme yang lengkap dan legal terkait pemenuhan kewajiban sosial terhadap masyarakat sama seperti pada Penilaian sebelumnya tertuang dalam : <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Kelola Sosial, 2. SOP Akses Masyarakat Terhadap Hutan, 3. SOP Program Beasiswa 4. SOP Dana Kompensasi kepada Masyarakat 5. SOP Perjanjian Bersama Masyarakat, Mekanisme yang ada telah sesuai dan telah diimplementasikan sebagai pemenuhan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.
3.	Verifier 4.2.3	:	Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Penilikan ke-3, PT SLJ IV telah melakukan beberapa kali sosialisasi kepada masyarakat sekitar antara lain: Sosialisasi Kegiatan operasional Blok RKT Tahun 2021, Sosialisasi Rencana Kegiatan PMDH tahun 2021, Sosialisasi Kawasan Lindung, Visi Misi dan lain-lain kepada 4 (empat) desa/kampung sekitar areal dan terdapat bukti Berita Acara Sosialisasi yang lengkap (dilengkapi daftar hadir dan foto dokumentasi).
4.	Verifier 4.2.4	:	Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Penilikan ke-3, bukti realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial PT SLJ IV terhadap masyarakat sekitar meliputi kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan Alat Berat untuk Perbaikan Jembatan dan Jalan menuju kampung Long Laai dan Long Pay/Punan Mahkam. 2. Pembayaran Fee & Kompensasi Produksi Kayu RKT Tahun 2020 3. Bantuan Honor Aparat Kampung (4 kampung) 4. Bantuan Bantuan Bea Siswa (untuk 4 kampung) 5. Bantuan Atap Seng untuk Kampung Long Laai sebanyak 9.000 lembar 6. BantuanTransportasi/Kendaraan untuk acara keagamaan, Antar Pasien Sakit dan kegiatan lain 7. Bantuan Dana untuk Hari Besar Agama dan HUT RI

		<p>8. Bantuan BBM untuk Penerangan/ Pembangunan Infrastruktur kampung</p> <p>9. Terdapat Surat Pengakuan dan Perlindungan Kemitraan Kehutanan (KULIN KK) antara Kelompok Tani “Deh Blom” Kampung Long Pay dengan PT SLJ IV sesuai Keputusan MenLHK No. SK.5814/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.</p> <p>Hasil telaahan terhadap dokumen yang tersedia, PT SLJ IV memiliki bukti yang lengkap terkait realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar</p>
5.	Verifier 4.2.5	: Ketersediaan laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: Pada periode Penilaian ke-3 (Tahun 2021), PT. SLJ IV memiliki laporan/dokumen yang lengkap terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi yang tertuang dalam : <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan PMDH PT SLJ IV Tahun 2020 dan Tahun 2021 (sd. April) 2. BAST Bantuan/Sumbangan PT SLJ IV Tahun 2020 3. BAST Pembayaran Fee & Kompensasi Produksi RKT 2020 4. Bukti Pembayaran Sewa/Kontrak Lahan Lokasi Logpond KM 0 5. Bukti Pembayaran Sewa Pemakaian Koridor Jalan Logging di lahan masyarakat 6. Bukti Pembayaran Kompensasi Uang Debu 7. Pemanfaatan Tenaga Kerja dan Kontraktor Lokal Tahun 2020
	Nilai Kinerja Indikator 4.2	: BAIK dengan nilai mencapai 100 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

20. Indikator 4.3 :

Ketersediaan Mekanisme dan Implementasi Distribusi Manfaat yang Adil Antar Para Pihak.

1.	Verifier 4.3.1	: Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: PT SLJ IV memiliki data dan informasi yang lengkap tentang masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH tertuang dalam : <ol style="list-style-type: none"> 1. RKUPHHK-HA periode Tahun 2013 – 2022 2. Penilaian Nilai Konservasi Tinggi 5 & 6 PT SLJ IV 3. Penilaian Dampak Sosial IUPHHK-HA PT SLJ IV 4. Pemantauan Aktivitas Masyarakat Dalam Konsesi IUPHHK-HA PT SLJ IV Tahun 2020 (Laporan setiap Triwulan) 5. Laporan Tenaga Kerja Tahun 2020 & 2021 6. Kontraktor Perakitan PT SLJ IV 7. Perjanjian Sewa Logpond di KM 0 Kampung Gunung Sari Rp. 62,5 Juta/tahun 8. Perjanjian sewa jalan logging di lahan masyarakat (ada 4 pemilik masing-masing Rp. 27.500.000) 9. Kompensasi Uang Debu terhadap masyarakat dipinggir lintasan jalan longging
2.	Verifier 4.3.2	: Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: BAIK

	Ringkasan Justifikasi	: Pada periode Penilikan ke-3, mekanisme PT. SLJ IV terkait dengan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat setempat sama seperti pada Penilaian sebelumnya, dituangkan dalam: 1. SOP Kelola Sosial, 2. SOP Perjanjian Bersama Masyarakat, 3. SOP Dana Kompensasi kepada Masyarakat 4. SOP Peningkatan Ekonomi Masyarakat. 5. SOP Identifikasi dan Monev HHNK Telaahan terhadap SOP yang tersedia, SOP tersebut cukup lengkap telah mengakomodir peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, dan telah disetujui oleh pimpinan perusahaan serta diuraikan secara jelas.
3.	Verifier 4.3.3	: Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat
	Bobot	: Co Dominan
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: PT. SLJ IV telah memiliki dokumen rencana pemegang izin terkait kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, tertuang dalam dokumen RKUPHHK HA Periode tahun 2013 – 2022, RKTUPHHK-HA tahun 2020 & Tahun 2021 dan RO PMDH tahun 2020 & tahun 2021 serta terdapat Kesepakatan antara PT SLJ IV dengan BP Segah terkait Fee Kompensasi Produksi dan program kelola sosial terhadap masyarakat sekitar. Rencana kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat PT SLJ IV yang ada dalam dokumen RKUPHHK-HA telah dijelaskan secara detail akan tetapi rencana yang ada dalam dokumen RKT dan RO tahun 2020 & 2021, tidak seluruhnya dapat diimplementasikan (serta tidak sinkron antara rencana dalam dokumen jangka panjang dalam RKUPHHK-HA dengan rencana jangka pendek dalam RKTUPHHK-HA atau Rencana Operasional).
4.	Verifier 4.3.4	: Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: Pada periode Penilikan ke-3, Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi oleh PT SLJ IV terhadap masyarakat sekitar adalah : 1. Dalam Realisasi PMDH PT SLJ IV Tahun 2020, sebesar 43,37 % (kegiatan peningkatan ekonomi berupa penerimaan tenaga kerja lokal musiman berasal dari 4 kampung sekitar) 2. Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal, rata-rata sebesar 23,15 % a. Karyawan PT SLJ IV ada 7 orang berasal dari lokal dari 34 orang karyawan, atau sebesar 20,59 % b. Karyawan PT PSM ada 18 orang berasal dari lokal dari 70 orang karyawan atau sebesar 25,71 % 3. Pemanfaatan Kontraktor Perakitan Lokal (ada 1 kontraktor berasal dari lokal semuanya), atau sebesar 100 % 4. Pembayaran Fee & Kompensasi dan Ganti Rugi sesuai dengan kesepakatan Nilai Implementasi peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi oleh PT SLJ IV sebesar : (43,37 + 23,15 + 100) % : 3 = 55,51 % (> 50 %)
5.	Verifier 4.3.5	: Keberadaan dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: Dokumen/laporan PT SLJ IV mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak pada periode Penilikan ke-3 meliputi :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap Gaji Karyawan Tahun 2020 (PT SLJ IV dan PT PSM) 2. Rekap Realisasi Kegiatan Kelola Sosial/PMDH Tahun 2020 3. Pembayaran Fee & Kompensasi RKT Tahun 2020 (sesuai kesepakatan) 4. Rekap Upah Kontraktor Perakitan sesuai SPK 5. Pembayaran Sewa Logpond KM 0 6. Pembayaran Jalan Logging yang melintasi lahan masyarakat (ada 5 orang) 7. Pembayaran Kompensasi Uang Debu (18 rumah) 8. Pembayaran kewajiban kepada Pemerintah/Negara (PBB, BPJS, PPh 21, DR/PSDH), sesuai dengan peraturan yang berlaku. <p>PT SLJ IV memiliki bukti laporan/dokumen terkait pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak dalam hal ini Karyawan, Masyarakat (termasuk Kontraktor/Pemilik Lahan) dan Pemerintah/Negara yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik.</p>
Nilai Kinerja Indikator 4.3	:	BAIK dengan nilai mencapai 95,26 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

21. Indikator 4.4 :

Keberadaan Mekanisme Resolusi Konflik yang Handal

1.	Verifier 4.4.1	:	Tersedianya mekanisme resolusi konflik
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Penilikan ke-3, PT SLJ IV memiliki mekanisme resolusi konflik yang lengkap dan jelas sama seperti pada Penilaian sebelumnya tertuang dalam SOP Penyelesaian Konflik, Struktur Organisasi Tim Resolusi Konflik PT SLJ IV dan Kontribusi dan Tanggung Jawab Masyarakat dalam Nota Kesepahaman antara PT Sumalindo Tbk. dengan The Nature Conservancy (TNC) dan Badan Pengelola (BP) Hulu Segah tentang Program Kemitraan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan.
2.	Verifier 4.4.2	:	Tersedia peta konflik
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SLJ IV telah memiliki dokumen terkait pemetaan konflik tertuang dalam Laporan Pemetaan Resolusi Konflik di areal PT SLJ IV, dokumen tersebut meliputi Identifikasi Potensi Konflik yang mungkin timbul, Alternatif Pencegahannya, Prioritas Tindakan dan Pemantauan/Evaluasi terhadap Konflik serta terdapat dokumen Pemantauan Aktivitas Masyarakat dalam Konsesi IUPHHK-HA PT SLJ IV Tahun 2020. PT SLJ IV telah memiliki dokumen Pemetaan Resolusi Konflik yang mengacu pada Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang Izin UPHHK dalam Hutan Produksi.
3.	Verifier 4.4.3	:	Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SLJ IV telah memiliki Struktur Organisasi Tim Resolusi Konflik dan Sumberdaya Manusia serta dilengkapi dengan Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, dalam struktur organisasi tersebut mengikutsertakan Pihak Muspika, Aparat Pemerintah Desa dan Tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Di kampung sekitar areal PT SLJ IV telah dibentuk Badan Pengelola Hulu Segah (BP Hulu Segah) pada tahun 2004, yakni suatu lembaga perwakilan dari masyarakat sekitar untuk

		<p>penyelesaian sengketa dengan pihak perusahaan dan lembaga tersebut merupakan perpanjangan tangan dari 5 kampung sekitar (Kampung Long Pay, Long Laai, Long Oking, Long Ayap dan Long Ayan) yang dikelola oleh tokoh-tokoh masyarakat dengan mengangkat Ketua secara bergiliran setiap 2 tahun.</p> <p>Berdasarkan informasi dari Petugas Kelola Sosial dan wawancara dengan wakil masyarakat sekitar selama periode Penilikan ke-3 tidak terdapat konflik antara PT SLJ IV dengan Masyarakat, akan tetapi PT SLJ IV belum menyusun atau mengalokasikan anggaran untuk penanganan/resolusi konflik secara khusus setiap tahunnya.</p>
4.	Verifier 4.4.4	: Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: Pada periode Penilikan ke-3, pada areal PT SLJ IV tidak terdapat konflik yang serius antara perusahaan dengan masyarakat sekitar, permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan musyawarah dan kekeluargaan. PT SLJ IV telah membuat Laporan Pemetaan Resolusi Konflik Semester 1 & 2 Tahun 2020 dan telah disampaikan kepada Dinas Kehutanan Prov. Kaltim (terdapat bukti tanda terima).
Nilai Kinerja Indikator 4.4		: BAIK dengan nilai mencapai 91,67 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

22. Indikator 4.5 :

Perlindungan, Pengembangan, dan Peningkatan, Kesejahteraan Tenaga Kerja

1.	Verifier 4.5.1	: Adanya hubungan industrial
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: PT SLJ IV telah merealisasikan hubungan industrial kepada karyawan dengan bukti terdapat dokumen : <ol style="list-style-type: none"> PKB PT SLJ Global Tbk. Periode 2019- 2021 yang telah disahkan oleh Disnakertrans Prov. Kaltim, No. KEP.560/382/B.PHI & JAMSOSTEK/2019 tanggal 22 Mei 2019 berlaku sampai 20 Mei 2021. Dengan berakhirnya PKB tersebut terdapat Perjanjian Bersama antara Serikat Pekerja Kahutindo dengan Manajemen PT SLJ Global Tbk, No.196/PB/FB-SLJG/V/2021 Tanggal 18 Mei 2021 tentang Perundingan Perjanjian Kerja Bersama PT SLJ Global Tbk. Periode 2021 - 2023 (pada amar ketiga tercantum PKB berlaku sejak tanggal 18 Mei 2021), sedang pengesahan di Disnaker masih dalam proses PP PT Permata Sanimardani Periode 2019 – 2021 yang telah disahkan oleh Disnakertrans Prov. Kaltim No. KEP.560/871/B.PHI & JAMSOSTEK/2019 tanggal 9 Juli 2019 masa berlaku sampai 7 Juli 2021. Terdapat BA Pelaksanaan Sosialisasi PKB yang dilengkapi daftar hadir tanggal 20 Januari 2020 (peserta 32 orang) PT SLJ IV memiliki Serikat Pekerja yaitu SP Kahutindo yang dikukuhkan oleh Direksi berdasarkan SK Direksi No. 170 A/SLJ/LD/SMD/RG/IV/2019 tanggal 3 April 2019 Terdapat Contoh SPK Karyawan an. Syaripuddin, Fabianus Pebe dan Agapitus Soterius SK UMK Tahun 2020 & UMK Tahun 2021 Kabupaten Berau dan Contoh Slip Gaji Karyawan terendah an. Gugun, Erna, Rizk Ikkal Faizl (status Bulanan Kontrak), upah yang diterima diatas UMK yang berlaku di Kab. Berau. <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan PT SLJ IV, diperoleh informasi bahwa seluruh karyawan PT SLJ IV telah mendapatkan sosialisasi PP serta Perusahaan telah merealisasikan seluruh klausul yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).</p>

2.	Verifier 4.5.2	:	Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SLJ IV memiliki mekanisme terkait Pelatihan karyawan tertuang dalam Peraturan Perusahaan Periode 2019 – 2021, Rencana dan Realisasi Pengembangan Kompetensi Tenaga Kerjanya PT SLJ IV pada tahun 2020 terdapat 3 jenis pelatihan dari 5 yang direncanakan dengan realisasi jumlah peserta 5 orang dari 7 yang direncanakan atau sebesar 71,43 % , beberapa pelatihan tidak terealisasi karena adanya Pandemi Covid 19 . Sedang dalam pemenuhan GANIS PHPL, PT SLJ IV memiliki 18 orang GANIS PHPL terdiri dari Kurpet =1, Canhut = 4, Nenhut = 2, Binhut = 5 dan PKB-R = 6 (kartu SIM masih berlaku) dan telah sesuai dengan kebutuhan.
3.	Verifier 4.5.3	:	Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SLJ IV memiliki dokumen terkait Standar Jenjang karir yang tertuang dalam PKB PT SLJ Global Tbk Periode 2019 – 2021 dan SOP terkait Jenjang Karier Karyawan, serta terdapat SK Promosi/Pengangkatan beberapa Karyawan yang dilengkapi dengan mekanisme yang ada. Berdasarkan Data Karyawan Bulan Desember 2020 Total Karyawan PT SLJ IV ada 104 orang, sedang yang berasal dari PT SLJ IV sebanyak 34 orang (PKWTT = 11 orang dan PKWT = 23 orang), sedang karyawan Mitra/PSM sebanyak 70 orang (PKWTT = 2 dan PKWT = 68 orang), berdasarkan data tersebut karyawan PT SLJ IV yang berstatus sebagai karyawan PKWT/Kontrak sebesar 87,5 %. PT SLJ IV telah memiliki standar jenjang karir terhadap karyawannya akan tetapi baru sebagian diimplementasikan.
4.	Verifier 4.5.4	:	Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SLJ IV memiliki dokumen terkait tunjangan kesejahteraan karyawan yang lengkap tertuang dalam Bab VI – Bab VIII (Pasal 35 – 71) PKB PT SLJ Global Tbk. Periode 2019 – 2021, dan telah implementasikan seluruhnya antara lain pembayaran gaji lancar setiap awal bulan, gaji karyawan diatas UMK yang berlaku, karyawan diikutkan Program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, terdapat fasilitas kesejahteraan karyawan seperti terdapat Klinik Perusahaan dilengkapi dengan tenaga Paramedis serta ada kerjasama dengan Puskesmas Long Laai untuk penanganan kesehatan, tersedia sarana ibadah, sarana olah raga dan sarana hiburan (TV Umum) yang cukup memadai . Hasil wawancara dengan beberapa karyawan diperoleh informasi bahwa PT SLJ IV memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan diimplementasikan seluruhnya terhadap karyawannya.
Nilai Kinerja Indikator 4.5		:	BAIK dengan nilai mencapai 83,33 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

5. NILAI STANDAR VERIFIKASI LEGALITAS KAYU

- PRINSIP 1** : **Kepastian areal IUPHHK-HA, IUPHHK-HTI, IUPHHK-RE, dan Hak Pengelolaan**
Indikator 1.1.1 : Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	1.1.1.a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SKIUPHHK)	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki dokumen legal terkait perizinan berupa SK IUPHHK-HA yaitu Keputusan Menteri Kehutanan No. 582/Menhut-II/2009 tanggal 02 Oktober 2009 tentang Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam PT Sumalindo Lestari Jaya IV atas Areal Hutan Produksi seluas ± 63.550 Hektar di Provinsi Kalimantan selama 45 tahun dan berlaku efektif mulai 6 April 2010, SK dilengkapi Lampiran Peta skala : 250.000. Dokumen perizinan lain tersedia berupa Akte Pendirian No. 10 oleh Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH tanggal 27 Januari 1980, Akte Perubahan terakhir No. 12 oleh Rismalena Kasri, SH tanggal 13 Oktober 2017, terdapat NIB No. 8120117292881 Tanggal 28 Desember 2018 dan NPWP atas nama PT. SLJ Global Tbk No. 01.001.872.9-722.001.
2.	1.1.1.b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK).	Memenuhi	Terdapat SPP luran Hak Pengusahaan Hutan Alam (revisi) No. S.08/VI-BIKPHH/2010 tanggal 6 Januari 2010 ditanda tangani oleh Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan Dr. Ir. Hadi Daryanto, D.E.A, berdasarkan SPP kewajiban pembayaran PT Sumalindo Lestari Jaya IV dengan luas sebesar ± 63.550 Ha untuk jangka waktu 45 tahun harus dibayar sebesar Rp. 4.289.625.000. Terdapat bukti setor tanggal 31 Maret 2010 dari HSBC Ref No. 001138 senilai Rp 1.072.406.250, bukti setor tanggal 10 Juni 2010 dari HSBC Ref No 001314 senilai Rp 1.608.600.000, dan bukti setor tanggal 16 Juli 2010 dari HSBC Ref No 0001223 senilai Rp 1.608.618.750, Jumlah seluruhnya sebesar Rp. 4.289.625.000,- sesuai dengan SPP.
3.	1.1.1.c Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada)	N/A	Berdasarkan hasil telaah dokumen RKUPHHK-HA dan RKTUPHHK-HA serta wawancara diketahui bahwa pada areal IUPHHK-HA PT PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak terdapat penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK-HA

- PRINSIP 2** : **Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah**
Indikator 2.1.1 : RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT / Bagan Kerja / RTT) disahkan oleh yang berwenang

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.1.1.a. Dokumen RKUPHHK/ RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : a) Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL Timber Cruising dan/atau Canhut. b) Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> . c) Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut.	Memenuhi	Terdapat dokumen Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2013 – 2022 PT Sumalindo Lestari Jaya IV yang telah disahkan melalui SK. No. SK. 888/Menlhk-PHPL/UHP/PHPL.1/3/2016 tanggal 03 Maret 2016 tentang Persetujuan Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2013 – 2022 atas nama PT Sumalindo Lestari Jaya IV Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat dokumen RKTUPHHK-HA/HTI tahun 2020 yang telah disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur Utama melalui SK No. 002/SLJ/Kpts/RKT/DIR/AS/SMD/II/2020 tanggal 14 Januari 2020, RKT dilengkapi dengan lampiran peta skala 1 : 50.000, berdasarkan SK rencana penebangan tahun 2020 seluas 1.386,59 Ha dengan jumlah pohon 9.856 dan volume 38.863,53 m ³ , terdapat dokumen RKT Tahun 2021 PT Sumalindo Lestari Jaya IV yang telah disahkan secara <i>self approval</i> melalui Surat Keputusan Direktur No. SK. 009/SLJ/Kpts/RKT/DIR/AS/SMD/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, RKT dilengkapi Lampiran Peta skala 1 : 50.000. Berdasarkan SK rencana penebangan tahun 2021 seluas 1.325,97 Ha dengan jumlah pohon 12.590 dan volume 48.972,74 m ³ . Peta Rencana Kerja dibuat oleh Ganis PHPL Canhut Arif No. Reg. 01418-11/CANHUT/XX/2014 berlaku sampai dengan 16 Maret 2023.
2.	2.1.1.b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki Peta RKTUPHHK-HA Tahun 2020 dan tahun 2021 yang memuat areal-areal yang tidak boleh ditebang berupa Kawasan Lindung Kampung, Sempadan Sungai, Kawasan Pengelolaan Satwa Liar, di lapangan terdapat bukti adanya penandaan pada areal yang tidak boleh ditebang tersebut yaitu Sempadan Sungai pada koordinat 02°10'26"LU dan 116°53'31"BT, Sempadan anak Sungai Geeh pada koordinat 02007'53,59"LU dan 116049'40,67"BT, Sempadan Sungai Pohong pada koordinat 02007'30,44"LU dan 116049'40,04"BT dan Kawasan Pengelolaan Satwa Liar pada koordinat 02012'0,0"LU dan 116053'13,0"BT.
3.	2.1.1.c. Penandaan lokasi blok tebangan/blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	Terdapat penandaan dan stempel pada lokasi Blok/Petak tebangan dalam Peta RKT tahun 2020 dan 2021, terdapat implementasi penandaan Blok/Petak Tebangan di lapangan, yaitu batas Blok RKT 2021 pada koordinat 02°07'48,9"LU dan 116°49'43,6"BT, batas Blok RKT 2020 sekaligus Petak VIII-07,12 dan LB pada koordinat 02°10'19,2"LU dan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			116°52'26,2"BT, batas Blok RKT 2021 pada koordinat 02°08'06,2"LU dan 116°48'26,2"BT, batas Petak IX-09 I IX-08 pada koordinat 02°08'23"LU dan 116°48'55"BT, batas Petak IX-10 I IX-16 pada koordinat terdapat 02°09'40"LU dan 116°48'55"BT, batas Petak VIII-05 dan 06 RKT 2020 pada koordinat 2°10'56,88"LU dan 116°52'49,47"BT, batas Petak IX- RKT 2021 pada koordinat 02°08'23,0"LU dan 116°49'18,0"BT.

Indikator 2.2.1 : Pemegang izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	2.2.1.a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki dokumen Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2013 – 2022 yang telah disahkan melalui SK. No. SK. 888/Menhk-PHPL/UHP/PHPL.1/3/2016 tanggal 03 Maret 2016 tentang Persetujuan Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2013 – 2022 atas nama PT Sumalindo Lestari Jaya IV Provinsi Kalimantan Timur, penyusunan dokumen RKUPHHK-HA telah mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu P.33/Menhut-II/2014 tanggal 22 Mei 2014 tentang IHMB dan Rencana Kerja pada Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam, penerapan sistem silvikultur mengacu pada Perdirjen BPK No. P.9/VI-BUHA/2009 tanggal 21 Agustus 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Silvikultur dalam Areal Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Produksi.
2.	2.2.1.b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri.	N/A	PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak menerapkan sistem Silvikultur THPB dan melaksanakan penyiapan lahan untuk pembangunan HTI.

PRINSIP 3 : Keabsahan perdagangan atau pemindahtanganan kayu bulat

Indikator 3.1.1 : Seluruh kayu bulat yang ditebang / dipanen atau yang dipanen/ dimanfaatkan telah di LHP-kan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.1.1. Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang	Memenuhi	Pada periode audit bulan Juni 2020 – Mei 2021 PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memproduksi kayu bulat dan telah di LHP kan sebanyak 5.916 batang dengan volume 27.940,85 m3, Petugas pembuat LHP pada periode tersebut yaitu atas nama Joni Dama Reg. 00924-11/PKB-R/XX/2012 yang tercatat pada SIPUHH Online dan berlaku sampai dengan tanggal 28

			<p>Desember 2021, terdapat SK Pengangkatan Pembuat LHP No. 014/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/IV/2021 tanggal 1 April 2021 tentang Pengangkatan Petugas Pembuat LHP-KB Pada IUHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV Wilayah Berau Tahun 2021, berdasarkan SK Petugas Pembuat LHP adalah Joni Dama No. Reg. 04210010888 (berlaku mulai 03-03-2021 s.d. 09-02-2023), hasil Uji Petik kesesuaian fisik dan dokumen menunjukkan tidak ada perbedaan jenis, terdapat perbedaan volume sebesar 1,19 %, hasil uji petik penelusuran 5 batang kayu bulat yang tercantum dalam dokumen LHP No. 05/LHP-KB/Blok-KB/SLJ-IV/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 dan LHP No. 06/LHP-KB/Blok-KB/SLJ-IV/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 menunjukkan bahwa kayu bulat bisa ditelusur hingga ke tunggul.</p>
--	--	--	--

Indikator 3.1.2 : Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	<p>3.1.2. Surat Keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) TPK Hutan ke TPK Antara b) TPK Hutan Industri Primer dan/atau penampung kayu terdaftar c) TPK Antara ke industry primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar 	Memenuhi	<p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah menetapkan lokasi TPK Hutan, TPK Antara dan telah terunggah pada website SIPUHH Online, SK TPn dan TPK Hutan tercantum dalam pengesahan dokumen RKTUPHHK-HA/HTI tahun 2020 dan Tahun 2021, SK TPK Hutan diterbitkan oleh Direktur Utama dengan SK No. 005/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Lokasi TPK Antara Sungai Segah (Km 0 pada koordinat 02°11'16,7"LU kapasitas 7.500 m3 dan 117°07'19,8"BT dan TPK Antara Kampung Labanan Jaya pada koordinat 02°04'55,4"LU dan 117°18'33,8"BT kapasitas 8.000 m3), untuk periode penilaian Penerbit dokumen SKSHHK di TPK Hutan yaitu DJONI HARTO. A No. Reg. 00925-11/PKB-R/XX/2012 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV No 015/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/XII/2018 tanggal 29 Desember 2018 berlaku s.d tanggal 28 Desember 2021, Penerbit SKSHHK TPK Antara yaitu ABDUL JABAR No. Reg. 01284-11/PKB-R/XX/2013 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV NO. 015/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/IX/2019 tanggal 25 September 2019 berlaku s.d tanggal 24 September 2022. Setelah perbaruan No. Register (SIGANISHUT), Djoni Harto AA sebagai Penerbit SKSHHK di TPK Hutan No. Reg. 04210006705 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV No. 015/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/IV/2021 tanggal 1 April 2021 berlaku s.d tanggal 14 Januari 2023, Daniel Wattimury untuk SKSHHK di TPK Hutan, dengan Register No. 042100111158 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV NO. 015/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/IV/2021 tanggal 1 April 2021</p>

		<p>berlaku s.d tanggal 14 Januari 2023, Royke Kindangen untuk SKSHHK di TPK Antara Kampung Labanan Jaya, dengan Register No. 04210012008 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV NO. 017/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/IV/2021 tanggal 1 April 2021 berlaku s.d tanggal 28 Maret 2022, Ganis P3KB atas nama Angga dengan No. Reg. No. 02699-11/PKBR/XX/2019 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV No.005/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/I/2020 tanggal 25 Juni 2019 berlaku s.d tanggal 24 Juni 2022, Sunoto dengan Register No. 01699-11/PKBR/XX/2014 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV No.018/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/XII/2017 tanggal 13 Desember 2017 berlaku s.d tanggal 12 Desember 2020, setelah perbatuan No, Rediater (SIGANISHUT) Ganis P3KB yaitu Sunoto dengan Register No. 04210010235 ditetapkan melalui SK Direktur PT Sumalindo Lestari Jaya IV No.018/SLJ/Kpts/DIR/AS/SMD/IV/2021 tanggal 1 April 2021 berlaku s.d tanggal 28 Maret 2022 untuk Lokasi TPK Antara Km 0 dan TPK Antara Kampung Labanan Jaya. Penerbitan SKSHHK pada periode Juni 2020 sd. Mei 2021 sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SKSHHK dari TPK Hutan sebanyak 586 set SKSHHK untuk kayu sebanyak 4.864 batang dengan volume 25.787,77 m3 - Penerbitan SKSHHK ke Industri sebanyak 10 set SKSHHK untuk kayu sebanyak 4.247 batang dengan volume 23.926,69 m3 <p>Hasil Uji silang dokumen LMKB Bulan April 2021 TPK Antara Km 0 Tepian Buah No. 04/LMKB/SLJ IV/GD/IV/2021 sesuai dengan dokumen SKSHHK No. KB.B.8240401 tertanggal 15 April 2021 dan dokumen SKSHHK No. KB.B.8240401 dokumen tertanggal 15 April 2021.</p>
--	--	--

Indikator 3.1.3 : Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari pemegang IUPHHK-HA

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.1.3.a. Tanda-tanda PUHH/barcode pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	<p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah melakukan penatausahaan kayu dengan SIPUHH Online, di lapangan dapat dijumpai penandaan kayu bulat baik pada tunggul dan bontos kayu, antara lain sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barcode SIPUHH warna putih. - Label No. Pohon dengan Plastik Ecolin Warna Merah. - Penandaan label id barcode baik pada tunggul dan bontos bisa dibaca dengan barcode scanner. <p>Hasil uji petik lacak balak diketahui bahwa kayu PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memiliki identitas dan dapat dilacak balak sampai ke tunggul sebagaimana terbukti dari hasil uji petik.</p>

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			<ul style="list-style-type: none"> - Kayu dengan barcode No. 1904A09SMLJ0000000000112550 berasal dari dokumen LHP No. 05/LHP-KB/Blok-KB/SLJ-IV/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 dari Petak IX-08 dengan koordinat tunggul 02°08'20"LU dan 116°48'54"BT, tercantum dalam SKSHHK No. KB.B.8433255 jenis Meranti Merah. - Kayu dengan barcode No. 1904A09SMLJ0000000000112691 berasal dari dokumen LHP No. 06/LHP-KB/Blok-KB/SLJ-IV/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 dari Petak IX-08 dengan koordinat tunggul 02°08'18"LU dan 116°49'01"BT, tercantum dalam SKSHHK No. KB.B.84332558 jenis Meranti Merah.
2.	3.1.3.b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah melakukan penatausahaan kayu dengan SIPUHH Online, identitas pada bontos kayu yang telah pasang/digunakan sepenuhnya diimplementasikan dilapangan, penomoran kayu sesuai dengan nomor pohon hasil ITSP yang diatur dalam SOP ITSP, penandaan kayu diterapkan di lapangan dan pada dokumen tata usaha kayu yang menyertainya secara konsisten mengacu pada SOP TUK, serta hasil uji petik lacak balak menunjukkan bahwa kayu PT Sumalindo Lestari Jaya IV dapat ditelusuri sampai ke tunggul di Petak terbangun.

Indikator 3.1.4 : Pemegang izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.1.4. Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman	Memenuhi	<p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki arsip dokumen SKSHHK yang dilampiri dengan Daftar Kayu Bulat (DKB) dalam pengangkutan kayu keluar dari TPK Hutan ke TPK Antara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SKSHHK dari TPK Hutan sebanyak 586 set SKSHHK untuk kayu sebanyak 4.864 batang dengan volume 25.787,77 m³ - Penerbitan SKSHHK ke Industri sebanyak 10 set SKSHHK untuk kayu sebanyak 4.247 batang dengan volume 23.926,69 m³ <p>Selama periode audit, PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah melakukan penerbitan dokumen angkutan yang sah menggunakan dokumen SKSHHK sesuai ketentuan untuk melindungi kayu keluar dari TPK, yaitu dari TPK Hutan menuju TPK Antara dengan produksi dan jumlah seperti pada verifier 3.1.2</p>

Indikator 3.2.1 : Pemegang izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan atau Povisi Sumber Daya Hutan (PSDH).

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.2.1.a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Selama periode Penilikan 3 yaitu bulan Juni 2020 sd. Mei 2021 diketahui terdapat SPP DR dan PSDH telah sesuai dengan LHP dan kelompok jenis kayu bulat sebanyak 5.916 batang dengan volume 27.940,85 m ³ dan tarif yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, total SPP yang diterbitkan yaitu : - DR sebesar US\$ 451.181,80 - PSDH sebesar Rp 2.211.632.690
2.	3.2.1.b. Bukti setor DR dan atau PSDH	Memenuhi	Selama periode Penilikan 3 yaitu bulan Juni 2020 sd. Mei 2021 diketahui terdapat bukti setor melalui transfer kepada rekening yang benar via Bank Mandiri dan telah diterima sesuai besaran tagihan dan tercantum nomor kode NTPN (Nomor Tanda Penerimaan Negara) pada masing-masing bukti setor yang dibayarkan dengan total pembayaran : - DR sebesar US\$ 451.181,80 - PSDH sebesar Rp 2.211.632.690
3.	3.2.1.c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Berdasarkan SPP DR dan PSDH serta bukti pembayaran DR dan PSDH telah sesuai dengan persyaratan ukuran dan dibayar sesuai dengan tarif yang berlaku yaitu : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 tahun 2014 tanggal 14 Pebruari 2014 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kehutanan. 2. PermenLHK No. P.64/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 tanggal 19 Desember 2017 tentang Penetapan harga patokan hasil hutan untuk perhitungan provisi sumber daya hutan dan ganti rugi tegakan. 3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P. 71/MENLHK/SETJEN/PHL.3/8/2016 tentang Tata cara Pengenaan, pemungutan dan Penyorotan Provisi Sumber Daya Hutan, Dana Reboisasi, Ganti Rugi Tegakan, Denda Pelanggaran Eksploitasi Hutan dan luran Hasil Pemanfaatan Hutan.

Indikator 3.3.1 : Pemegang izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT)

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.3.1. Dokumen PKAPT	N/A	Dokumen PKAPT sudah tidak diberlakukan lagi sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan dan Perindustrian No. 81 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 68/MPP/ KEP/2/2003 tentang Perdagangan Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).

Indikator 3.3.2 : Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.3.2. Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Memenuhi	Berdasarkan hasil verifikasi dokumen 10 set SKSHHK Lanjutan diketahui bahwa seluruh kayu produksi PT Sumalindo Lestari Jaya IV diangkut dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia.

Indikator 3.4.1 : Implementasi Tanda V-Legal

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	3.4.1. Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memiliki Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dengan No. 001.SPHPL.019-IDN dan Perjanjian penggunaan tanda V-Legal yang dikeluarkan oleh LPPHPL/ LVLK PT. Trustindo Prima Karya. Sertifikat PHPL PT Sumalindo Lestari Jaya IV dengan Predikat BAIK berlaku dari tanggal 14 Juni 2018 s.d. 13 Juni 2023. Tanda V-legal telah dibubuhkan sesuai dengan ketentuan pada barcode di log kayu bergambar Logo V-Legal bertuliskan "001.SPHPL.019 IDN-LPPHPL-019-IDN" dan dokumen SKSHHK bergambar Logo V-Legal bertuliskan "001.SPHPL.019 IDN-LPPHPL-019-IDN".

PRINSIP 4 : Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan

Indikator 4.1.1 : Pemegang izin telah memiliki Dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.1.1. Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki dokumen Laporan Analisis Dampak Lingkungan atas nama PT. Madyakara Pacific Raya yang disusun tahun 1991 oleh konsultan PT. Indica Dharma Consulting Services dan telah disetujui oleh Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan No. 105/DJ-VI/PA/92 tanggal 9 Januari 1992. Sebagaimana kita ketahui bahwa PT Sumalindo Lestari Jaya IV memperoleh perpanjangan sesuai dengan SK IUPHHK-HA dari Menteri Kehutanan No. SK. 582/Menhut-II/2009 tanggal 2 Oktober 2009 seluas ± 63.550 Ha yang merupakan perubahan dari PT. Madyakara Pacific Raya sehingga dokumen AMDAL yang digunakan mengacu kepada AMDAL PT. Madyakara Pacific Raya. Prakiraan dampak yang mungkin timbul akibat pengelolaan hutannya adalah meliputi Aspek Fisik Kimia, Aspek Biologi, Sosial Ekonomi, Budaya dan Kesehatan Masyarakat. PT

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Dokumen RKL dan RPL yang disusun sendiri oleh PT Sumalindo Lestari Jaya IV yang sekaligus sebagai penanggungjawab dan pemrakarsa kegiatan pengelolaan lingkungan yang direncanakan. Penyusunan ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 1994 dan telah disetujui oleh Komisi Pusat Amdal dengan surat nomor 85/DJ-VI/AMDAL/1994 tanggal 11 Agustus 1994 dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam dan distempel.

Indikator 4.1.2 : Pemegang izin telah memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial.

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	4.1.2.a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki dokumen RKL dan RPL yang disusun pada bulan Juni tahun 1994 dan telah disetujui oleh Komisi Pusat Amdal dengan surat No. 85/DJ-VI/AMDAL/1994 tanggal 11 Agustus 1994 dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam dan distempel. Dalam dokumen RKL dan RPL komponen yang dikelola dan dipantau sebagai berikut : 1. Kawasan Lindung meliputi - Sempadan Sungai dan sekitar mata air (2.229 Ha). - Buffer zone hutan lindung dan batas HPH (9.375 Ha). - Koridor Satwa (320 Ha) - Areal KPPN (300 Ha) - Kebun Benih (700 Ha) 2. Areal Efektif untuk Produksi (51.642 Ha).
2	4.1.2.b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah menyusun laporan pelaksanaan RKL dan RPL Semester I dan Semester II Tahun 2020. Laporan pelaksanaan RKL RPL telah disampaikan kepada instansi terkait sesuai dengan bukti pengiriman/ penerimaan dokumen laporan pada instansi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial berdasarkan laporan pelaksanaan RKL dan RPL Tahun 2020 yaitu : - Pengelolaan Kawasan Lindung berupa Sempadan Sungai Speti dengan koordinat N 2° 10'26" dan E 116° 53'10". - Pemantauan Curah Hujan menggunakan ombrometer di Base Camp Gunung Sari.

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
			<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan Erosi pada koordinat N 2°8'39" dan E 116°50'49". - Pemantauan Flora dan Fauna Pada KPSL pada koordinat N 2°12'0,809" dan E 116°53'12,984". - Pengukuran Debit Air Sungai. - Kegiatan kelola sosial Penyerahan Dana Kompensasi utk Masyarakat sekitar Hutan RKT 2020, Bantuan BBM Solar Perbaikan Jalan K. Long Ayap.

PRINSIP 5 : Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan
Indikator 5.1.1 : Prosedur dan implementasi K3

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.1.1.a. Pedoman / prosedur K3	Memenuhi	<p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV memiliki dokumen SOP Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berjumlah 13 (tiga belas) dokumen SOP yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pelindung Diri. 2. Alat Pemadam Api Ringan (APAR). 3. Identifikasi Potensi Bahaya Kebakaran Hutan. 4. Investigasi Penyebab Kebakaran. 5. Pemeliharaan alat-Alat PMK. 6. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran. 7. Penyelamatan dan Evakuasi. 8. Kondisi Emergency. 9. Penyelidikan Kecelakaan. 10. Pelaporan Kecelakaan Kerja dan Kebakaran di Lokasi Kerja. 11. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan gawat Darurat 12. Poliklinik 13. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular <p>Terdapat Struktur Organisasi P2K3 yang telah disahkan melalui Pengesahan P2K3 oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur melalui Surat Keputusan No. KEP. 566/415/P2K3/PPK/DTKT/2019 tanggal 22 Februari 2019 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) PT SLJ Global Tbk Group IUPHHK-HA.</p>
2	5.1.1.b. Ketersediaan Peralatan K3	Memenuhi	<p>PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memiliki peralatan K3 sebagaimana tercantum dalam Daftar Peralatan K3 bulan April 2021, terdiri dari Pelindung Diri (helm 40, Sarung Tangan Kulit 4, Pelampung 15, Rompi 40), APAR 40, HT 4, All Band 1, Roda Empat 3, Kotak P3K 21, Klinik 1, kondisi peralatan berfungsi baik.</p>

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
3	5.1.1.c. Catatan Kecelakaan Kerja	Memenuhi	Terdapat laporan kecelakaan kerja PT Sumalindo Lestari Jaya IV yang terlampir dalam Laporan Triwulan Kegiatan P2K3. Berdasarkan Catatan Kecelakaan Kerja dapat diketahui bahwa pada PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja/ NIHIL. Upaya untuk menekan kejadian kecelakaan kerja adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan Wajib APD - Briefing dan Safety Talk secara rutin setiap pagi - Kunjungan dokter dalam sebulan 1 kali untuk pengecekan kondisi kesehatan karyawan. Dokter a.n. Jaka. - Pemasangan rambu lalu lintas di jalan utama. - Pemasangan radio HT untuk berkomunikasi pada setiap kendaraan LV, Light truck, Wheel Loader dan Logging Truck.

Indikator 5.2.1. : Kebebasan berserikat bagi pekerja

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.2.1. Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	Karyawan dan Pekerja PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah membentuk Serikat Pekerja Perakayuan dan Perhutanan Indonesia (KAHUTINDO) menghinduk pada PUK SP Kahutindo - Bisnis Unit Logging PT Sumalindo Lestari Jaya Global Tbk, terdapat Surat Keputusan Direksi yang ditanda tangani oleh Rudy Gunawan selaku Direktur dengan No. 125A/SLJ/LD/SMD/RG/IV/2021 tanggal 01 April 2021 tentang Pengukuhan Pimpinan Serikat Pekerja Perakayuan dan Perhutanan Indonesia (Kahutindo) Bisnis Unit Logging dengan susunan pengurus periode 2021 - 2023 dengan Pengurus Ketua (Alfrits Ch. Angkouw), Wakil Ketua (Suprihatin Sam Putra), Sekretaris (Dian Setiawati), Bendara (Nurma Susanti), Bidang Pembinaan (Albert Antonius) dan Bidang Pengaduan/Hukum (Obet Nego Ranta).

Indikator 5.2.2. : Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.2.2. Ketersediaan dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT Sumalindo Lestari Jaya IV telah memiliki dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2019 – 2021 yang ditandatangani oleh Manajemen PT Sumalindo Lestari Jaya IV dan Serikat Pekerja Perakayuan dan Perhutanan Indonesia (KAHUTINDO) PT Sumalindo Lestari Jaya IV menginduk kepada Kepengurusan SP

			<p>Kahutindo PT SLJ Global Tbk. PKB ditandatangani oleh Adib Manani (Wakil Pengusaha) dan Sabrianto (Ketua Organisasi Pekerja) pada 9 Mei 2019. PKB terdiri dari 27 Bab dan 125 Pasal. PKB telah didaftarkan dan dicatat di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat Keputusan Kepala Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur No. Kep.560/1382/B.PHI & Jamsostek/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Antara PT SLJ Global Tbk dengan Serikat Pekerja Perhutanan dan Umum Seluruh Indonesia. Surat Keputusan ditandatangani oleh H. Abu Helmi, SE. M.Si. NIP. 19620407 198811 1 011, terdapat administrasi pengurusan perpanjangan PKB yang habis masa berlaku di bulan Mei 2021, terdapat dokumen Perjanjian Bersama No. 196/PB/FB-SLJ-G/V/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Perundingan Perjanjian Kerja Bersama PT SLJ Global Tbk Periode 2021 – 2023, Perjanjian ditandatangani oleh Wakil Pengusaha (Eko Arief S) dan Wakil Organisasi Serikat Pekerja (Sabrianto).</p>
--	--	--	--

Indikator 5.2.3. : Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)

NO	NOMOR, JUDUL & BOBOT VERIFIER	NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
1.	5.2.3. Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	<p>Terdapat Daftar Tenaga Kerja PT Sumalindo Lestari Jaya IV bulan April 2021 dan Daftar Tenaga Kerja kontraktor yang bekerja pada areal IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV bulan April 2020. Karyawan yang bekerja pada lingkup PT Sumalindo Lestari Jaya IV pada bulan April 2021 seluruhnya berjumlah 35 orang, dari Daftar tersebut tercatat karyawan termuda an. Nizam Kadira lahir di Cianjur pada 7 Desember 2001 (saat ini berusia 19 tahun 6 bulan) bekerja di bagian Binhut, PT Sumalindo Lestari Jaya IV tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur.</p>



6. NILAI KINERJA AKHIR PPHL

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kemungkinan Batas Indikator	Nilai Kinerja Maksimum Indikator
1.	1.1	Baik	3	3
2.	1.2	Sangat	2	2
3.	1.3	Baik	3	3
4.	1.4	Sangat	2	2
5.	1.5	Baik	3	3
6.	2.1	Baik	3	3
7.	2.2	Baik	3	3
8.	2.3	Baik	3	3
9.	2.4	Baik	3	3
10.	2.5	Baik	3	3
11.	2.6	Baik	3	3
12.	3.1	Baik	3	3
13.	3.2	Sangat	2	2
14.	3.3	Sangat	2	2
15.	3.4	Baik	3	3
16.	3.5	Baik	3	3
17.	3.6	Sangat	2	2
18.	4.1	Baik	3	3
19.	4.2	Baik	3	3
20.	4.3	Baik	3	3
21.	4.4	Baik	3	3
22.	4.5	Baik	3	3
	Jumlah		61	65
TOTAL NILAI KINERJA INDIKATOR			$61 / 65 \times 100\% = 92,42\%$	Langkah Kerja Konstruksi Permisal Jujur

Samarinda, 18 Juni 2021
LPPHPL PT. Trustindo Prima Karya

I. Kumia, IPU
Direktur